



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hakcipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENERAPAN METODE HARGA POKOK PESANAN (*JOB ORDER COSTING*) DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PRODUKSI PADA USAHA MEBEL DEDI PRABOT
(Studi Kasus Pada Usaha Mebel Dedi Prabot Kota Pekanbaru)

SKRIPSI



Oleh:

AULIA MAULANI
NIM. 11870324169

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023



UIN SUSKA RIAU

PENERAPAN METODE HARGA POKOK PESANAN (*JOB ORDER COSTING*) DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PRODUKSI PADA USAHA MEBEL DEDI PRABOT
(Studi Kasus Pada Usaha Mebel Dedi Prabot Kota Pekanbaru)

SKRIPSI

(Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

AULIA MAULANI
NIM. 11870324169

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Aulia Maulani
NIM : 11870324169
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Penerapan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) Dalam Penentuan Harga Jual Produksi Pada Usaha Mebel Dedi Prabot (Studi Kasus Pada Usaha Mebel Dedi Prabot Kota Pekanbaru)
Tanggal Ujian : 17 April 2023

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

Nelsi Arisandy, SE, M.Ak,CA
NIP. 19791010 200710 2 011

MENGETAHUI



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 00



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Aulia Maulani
 NIM : 11870324169
 Jurusan : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) Dalam Penentuan Harga Jual Produksi Pada Usaha Mebel Dedi Prabot (Studi Kasus Pada Usaha Mebel Dedi Prabot Kota Pekanbaru)
 Tanggal Ujian : 07 Juli 2022

Tim Penguji

Ketua
Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP.19741108 200003 2 004

Sekretaris
Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
 NIP. 19940523 202203 2 004

Anggota
Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP.19680823 201411 2 001

Anggota
Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
 NIK. 19810817 200604 2 007



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aulia Maulani
NIM : 11870324169
Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 08 Mei 2000
Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Penerapan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) Dalam Penentuan Harga Jual Produksi Pada Usaha Mebel Dedi Prabot (Studi Kasus Pada Usaha Mebel Dedi Prabot Kota Pekanbaru)**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Aulia Maulani
NIM. 11870324169

ABSTRAK

PENERAPAN METODE HARGA POKOK PESANAN (*JOB ORDER COSTING*) DALAM PENENTUAN HARGA JUAL PRODUKSI PADA USAHA MEBEL DEDI PRABOT (Studi Kasus Pada Usaha Mebel Dedi Prabot Kota Pekanbaru)

Oleh:

AULIA MAULANI
11870324169

Metode harga pokok pesanan (*job order costing*) memiliki peranan penting dalam penentuan harga jual, untuk dapat menentukan harga jual yang tepat maka harga pokok produksi harus dikumpulkan dan dihitung dengan tepat dan akurat. Penelitian ini dilakukan pada Usaha Mebel Dedi Prabot yang bergerak dalam bidang mebel yang kegiatan utamanya adalah membuat prabot dengan berbagai konsep sesuai pesanan konsumen. Usaha Mebel Dedi Prabot melakukan kegiatan produksinya berdasarkan pesanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengumpulan harga pokok produksi berdasarkan metode pesanan (*job order costing*) sudah diterapkan oleh perusahaan Usaha Mebel Dedi sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan dan wawancara langsung. Hasil dari perhitungan harga pokok produksi menurut Usaha Mebel Dedi Prabot lebih rendah dari Harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Job Order Costing*, dikarenakan metode *Job Order Costing* memasukkan semua biaya-biaya produksi ke dalam perhitungannya termasuk biaya yang termasuk dalam biaya *overhead* pabrik, sedangkan metode perusahaan Usaha Mebel Dedi Prabot tidak memasukkan biaya *overhead* pabrik kedalam perhitungannya, hanya memasukkan biaya bahan bakudan biaya tenaga kerja langsung, sehingga terdapat adanya selisih harga pokok produksi, yang mengakibatkan perbedaan laba yang didapat perusahaan.

Kata Kunci : *Job Order Costing, Harga Pokok Produksi dan Harga Jual.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, baik secara tertulis atau lisan, tanpa izin penulisan, kecuali untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbal'alamin, Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, dan tidak lupa pula kita ucapkan shalawat kepada baginda Nabi Muhammad shalallahu Alaihi wassalaam. Dengan ucapan Allahumma Shalli ala Sayyidina Muhammad wa ala alihi Muhammad. Karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Penerapan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) Dalam Penentuan Harga Jual Produksi Pada Usaha Mebel Dedi Prabot (Studi Kasus Pada Usaha Mebel Dedi Prabot Kota Pekanbaru)”**

Terwujudnya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong serta membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Untuk itu pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terkait, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E, M.Si,Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak,Ak,CA, selaku Dosen Pembimbing proposal dan skripsi yang telah sangat banyak membantu penulis, baik waktu, ide, motivasi, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, yang telah memberi penulis ilmu pengetahuan dan informasi selama perkuliahan.
9. Kepada Bapak Dedi, selaku pemilik Usaha Mebel Dedi Prabot Kota Pekanbaru, yang telah sangat baik kepada penulis yang mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan semua data yang diperlukan penulis dalam penusunan Skripsi ini.
10. Kepada cinta dihidupku Bapak Suryadi, S.Ag, MA, dan Ibu Rodhiyah, S.Ag. yang telah membesarkan, mendidik, dan menyekolahkan penulis dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih banyak penulis ucapkan kepada kedua orang tua yang hebat, semoga selalu diberi kesehatan, rezki, serta umur yang panjang, dan nantinya semoga penulis dapat membalas dan bisa membahagiakan mereka kelak.

11. Untuk Abangku Ahmad Maulana Anshori, S.Sos, M.sos, dan istri Putri Ramadani, Sos dan adik-adik penulis, Aulia Sabila, Ahmad Maulana Ar-Razi, dan Aulia Safa Marwa, yang telah banyak mensupport dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Untuk Sahabat terhebat penulis, Adhel, Dina, Tasya, Melda, Ai, Tika, Vidya, Terimakasih telah menjadi sahabat yang baik, yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan selalu menjadi tempat berbagi cerita penulis, semoga kelak kalian menjadi orang hebat dan sukses, dan selalu rendah hati kepada siapapun.

13. Kepada seluruh teman-teman Akuntansi S1 angkatan 2018 terkhususnya untuk kelas D yang selalu memberi dukungan, bantuan dan informasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa sebagai amal ibadah, Aamiin ya rabbal alamin.

Pekanbaru, Februari 2023
Penulis

AULIA MAULANI
NIM: 11870324169

DAFTAR ISI

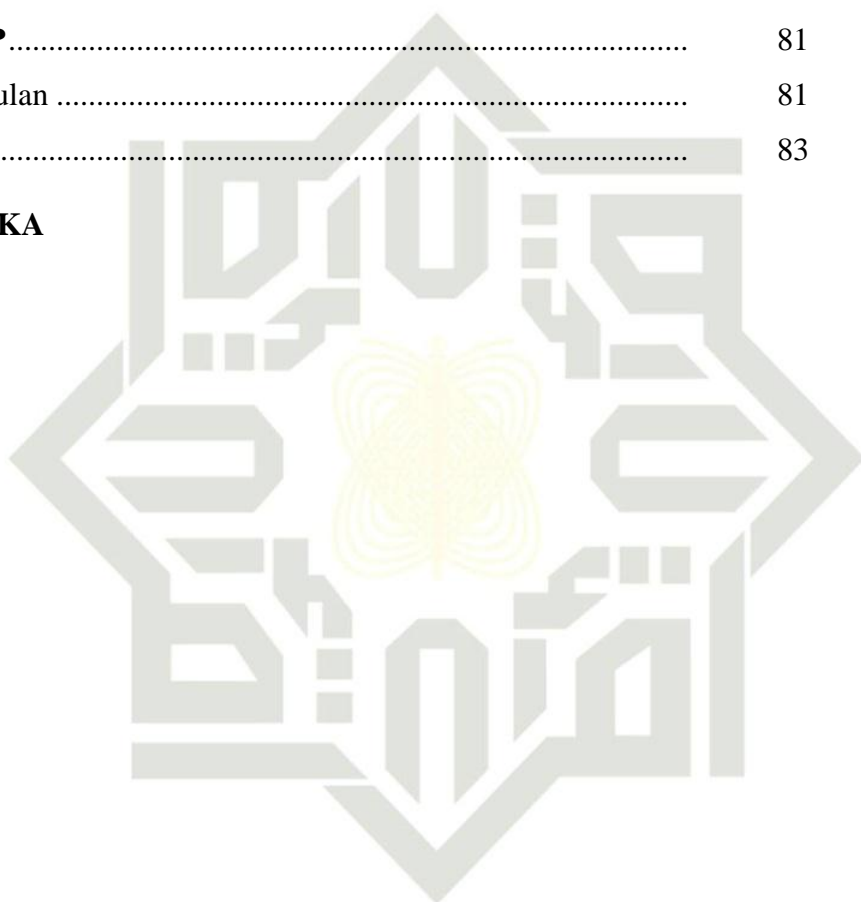
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Akuntansi Biaya	11
2.2 Harga Pokok Produksi Metode Pesanan	19
2.3 Metode Penentuan Harga Jual	37
2.4 Perhitungan Laba Rugi Bruto Tiap Pesanan	38
2.5 Metode Harga Pokok Pesanan Menurut Pandangan Islam	39
2.6 Penelitian Terdahulu	39
2.7 Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	48
3.2 Jenis Data	48
3.3 Sumber Data	49
3.4 Definisi Operasional	49
3.5 Metode Pengumpulan Data	49
3.6 Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Profil Perusahaan	51

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi.....	54
4.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Dedi Prabot.....	55
4.4 Perhitungan Harga Jual Usaha Mebel Dedi Prabot.....	61
4.5 Perhitungan Harga Pokok Pesanan (<i>Job Order Costing</i>).....	61
4.6 Menghitung Laba / Rugi Bruto Tiap Pesanan.....	75
4.7 Kartu Harga Pokok Pesanan (<i>Job Order Cost Sheet</i>)	77
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rumus Penentuan Harga Jual	22
Tabel 2.2	Rumus Total Harga Pokkok Pesanan	23
Tabel 2.3	Kartu Harga Pokok Pesanan	30
Tabel 2.4	Perhitungan Lba/Rugi Bruto Tiap Pesanan	35
Tabel 2.5	Ringkasan Hasil Peneliti Terdahulu	43
Tabel 4.1	Biaya Bahan Baku Per Unit Pembuatan Lemari kost 2 Pintu	56
Tabel 4.2	Biaya Bahan Baku Per Unit Pembuatan Lemari Pakaian 2 Pintu	57
Tabel 4.3	Biaya Bahan Baku Per Unit Pembuatan Lemari Pakaian 3 Pintu	58
Tabel 4.4	Biaya Bahan Baku Per Unit Pembuatan Lemari Pakaian 4 Pintu	58
Tabel 4.5	Biaya Bahan Baku Per Unit Pembuatan Lemari TV	59
Tabel 4.6	Biaya Tenaga Kerja Langsung	60
Tabel 4.7	Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Mebel Dedi	60
Tabel 4.8	Biaya Bahan Baku per Unit Pembuatan Lemari kost 2 Pintu Metode <i>Job Order Costing</i>	62
Tabel 4.9	Biaya Bahan Baku per Unit Pembuatan Lemari Pakaian 2 Pintu Metode <i>Job Order Costing</i>	62
Tabel 4.10	Biaya Bahan Baku Per Unit Pembuatan Lemari Pakaian 3 Pintu Metode <i>Job Order Costing</i>	62
Tabel 4.11	Biaya Bahan Baku Per Unit Pembuatan Lemari Pakaian 4 Pintu Metode <i>Job Order Costing</i>	63
Tabel 4.12	Biaya Bahan Baku Per Unit Pembuatan Lemari TV Metode <i>Job Order Costing</i>	63
Tabel 4.13	Jurnal Pemakaian Biaya Bahan Baku.....	63
Tabel 4.14	Jam Kerja Langsung.....	64



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.15	Biaya Tenaga Kerja Langsung Pembuatan Prabot Pada Harga Pokok Pesana (<i>Job Order Costing</i>)	64
Tabel 4.16	Jurnal Biaya Tenaga Kerja Langsung	65
Tabel 4.17	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik penyusutan Peralatan dan Mesin.....	65
Tabel 4.18	Biaya Bahan Pembantu per Unit Lemari Kost 2 Pintu Metode <i>Job Order Costing</i>	66
Tabel 4.19	Biaya Bahan Pembantu per Unit Lemari Pakaian 2 Pintu Metode <i>Job Order Costing</i>	67
Tabel 4.20	Biaya Bahan Pembantu per Unit Lemari Pakaian 3 Pintu Metode <i>Job Order Costing</i>	67
Tabel 4.21	Biaya Bahan Pembantu per Unit Lemari Pakaian 4 Pintu Metode <i>Job Order Costing</i>	67
Tabel 4.22	Biaya Bahan Pembantu per Unit Lemari TV Metode <i>Job Order Costing</i>	68
Tabel 4.23	Perhitungan Harga Pokok Produksi per Unit Lemari Kost 2 Pintu Metode <i>Job Order Costing</i>	68
Tabel 4.24	Perhitungan Harga Pokok Produksi per Unit Lemari Pakaian 2 Pintu Metode <i>Job Order Costing</i>	69
Tabel 4.25	Perhitungan Harga Pokok Produksi per Unit Lemari Pakaian 3 Pintu Metode <i>Job Order Costing</i>	70
Tabel 4.26	Perhitungan Harga Pokok Produksi per Unit Lemari Pakaian 4 Pintu Metode <i>Job Order Costing</i>	71
Tabel 4.27	Perhitungan Harga Pokok Produksi per Unit Lemari TV Metode <i>Job Order Costing</i>	72
Tabel 4.28	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Dibebankan Dalam Proses Produksi	72
Tabel 4.29	Jurnal Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	73
Tabel 4.30	Perhitungan Harga Pokok Produksi Metode <i>Job Order Costing</i>	73
Tabel 4.31	Perbandingan Perhitungan HPP Perusahaan Dan HPP <i>Job Order Costing</i>	74
Tabel 4.32	Perhitungan Laba/Rugi Produk Lemari 2 Pintu	75



UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang Menjual Sebagian atau Seluruh Karya Tulis ini

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.33	Perhitungan Laba/Rugi Produk Lemari 2 pintu	75
Tabel 4.34	Perhitungan Laba/Rugi Produk Lemari 3 pintu	76
Tabel 4.35	Perhitungan Laba/Rugi Produk Lemari 3 pintu	76
Tabel 4.36	Perhitungan Laba/Rugi Produk Lemari TV	77
Tabel 4.37	Kartu Harga Pokok Pesanan Lemari Kost 2 Pintu	78
Tabel 4.38	Kartu Harga Pokok Pesanan Lemari Pakaian 2 Pintu	78
Tabel 4.39	Kartu Harga Pokok Pesanan Lemari Pakaian 3 Pintu	79
Tabel 4.40	Kartu Harga Pokok Pesanan Lemari Pakaian 4 Pintu	79
Tabel 4.41	Kartu Harga Pokok Pesanan Lemari TV	80



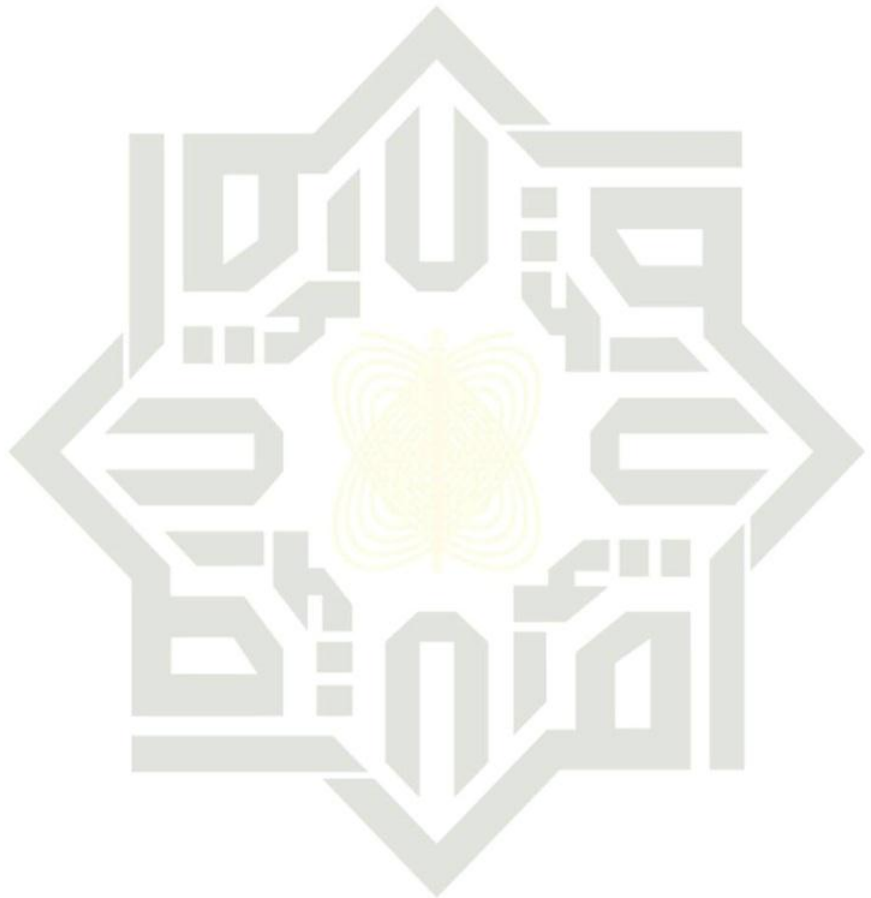
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Siklus Pembuatan Produk dan Siklus Akuntansi Biaya	17
Gambar 2.2	Rekening Kontrol dan Rekening Pembantu	18
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran	47
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	53



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di masa era globalisasi ini, persaingan di dunia industri yang semakin ketat menyebabkan para pelaku bisnis harus mampu bersaing agar tidak kalah dengan pesaingnya. Persaingan ini selain mutu yang dihasilkan, juga persaingan dalam menentukan harga jual produk. Dalam menjalankan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi, tujuan utama dari perusahaan tersebut adalah mencari laba. Pencapaian laba dapat dilakukan oleh perusahaan dengan berbagai cara antara lain penentuan harga jual, efisiensi biaya produksi dan berbagai cara lain yang berhubungan dengan pencapaian laba (Djumali dkk, 2014).

Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan (Mansan dan Mowen (2011:633). Menurut Mulyadi (2011:273) bahwa “Pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah mark-up”. Harga jual suatu produk merupakan salah satu faktor penting disamping faktor-faktor lain yang harus diperhatikan. Seorang pelanggan atau konsumen seringkali memperhatikan harga dalam membuat keputusan apakah ia akan membeli suatu produk atau tidak. Walaupun tidak jarang kualitas lebih diunggulkan daripada harga, namun tidak dapat dipungkiri bahwa harga sangat berperan dalam proses pembuatan keputusan pembelian barang konsumen (Rudianto, 2006).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penetapan harga pokok juga memegang peranan penting pada suatu perusahaan, sebab dari harga pokok dapat dibuat analisa rencana dan kekuatan pemasaran dan penentuan harga jual. Harga pokok produksi biasanya terdiri dari dua jenis biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Berdasarkan penentuan harga pokok produksi yang benar dari suatu produk akan dapat mengurangi ketidakpastian dalam penentuan harga jual. Dalam penentuan harga pokok produksi harus diperhatikan unsur-unsur biaya apa saja yang masuk dalam harga pokok produk dan mengakolasi unsur-unsur biaya secara tepat sehingga dapat menggambarkan pengorbanan sumber ekonomi yang sesungguhnya (Djumali, dkk 2014). Untuk dapat menentukan harga pokok produksi secara akurat yang digunakan sebagai dasar penentuan harga jual, maka elemen biaya produksi baik bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya *overhead* pabrik harus dikumpulkan dan dihitung secara akurat (Ariskawati dkk, 2014).

Informasi dan pengumpulan biaya produksi yang tepat akan sangat menentukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat pula. Salah satu wujud upaya agar perusahaan efektif dan efisien dengan menerapkan sistem penggunaan biaya yang handal sehingga bisa mendapatkan laba semaksimal mungkin dengan pemakaian biaya seminimal mungkin. Laba merupakan selisih dari jumlah keseluruhan pendapatan dan jumlah keseluruhan biaya dalam jangka waktu tertentu yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi yang sesuai dengan yang diharapkan. Perusahaan harus tepat dalam menentukan biaya-biaya yang harus dikeluarkan sehingga biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi akan menunjukkan besarnya harga pokok produk itu sendiri. Harga pokok



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

produksi menentukan laba atau rugi suatu perusahaan. Harga pokok produksi merupakan komponen penting untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan.

Dengan perhitungan harga pokok produksi yang benar, akan mengakibatkan ditetapkan harga jual yang benar pula, tidak terlalu tinggi bahkan terlalu rendah dari harga pokok, sehingga nantinya mampu menghasilkan laba sesuai dengan yang diharapkan. Namun jika perhitungan harga pokok produksi yang kurang tepat akan berpengaruh terhadap harga jual, yang berakibat tidak mendapatkan laba atau mengalami kerugian (Mulyadi, 2011).

Menurut Supriyono (2013), dalam penentuan harga pokok ini ada dua metode yang dapat digunakan. Pertama adalah penentuan harga pokok produk berdasarkan pesanan (*job order cost method*) dan yang kedua adalah penentuan harga pokok produk berdasarkan proses (*process cost method*). Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah tentang bagaimana seharusnya penentuan harga pokok produk berdasarkan pesanan.

Menurut Daljono (2011), *Job Order Costing* adalah cara perhitungan harga pokok produksi untuk produk yang dibuat berdasarkan pesanan. Apabila suatu pesanan diterima segera dikeluarkan perintah untuk membuat produk sesuai dengan spesifikasi masing-masing pesanan. Penentuan metode *job order costing* sangat penting dalam pengambilan keputusan bagi manajemen, dimulai dengan diterimanya permintaan dari pelanggan maka perusahaan harus segera menghitung harga pokok produksi dengan cermat dan akurat untuk menentukan harga jual produk tersebut. Setelah harga jual ditetapkan maka langkah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

selanjutnya yaitu melakukan negosiasi dengan pembeli sehingga terdapat kesepakatan diantara kedua belah pihak, dan setelah harga jual produk tersebut disepakati maka pesanan tersebut dapat langsung diproduksi.

Dengan menggunakan metode *job order costing* maka perusahaan dapat menghitung dan mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk suatu pesanan setiap saat, karena di dalam metode *job order costing* biaya produksi masing-masing produk dipisahkan secara jelas sehingga dapat dihitung harga pokok produksi tiap pesanan dengan mudah. Untuk menghitung biaya berdasarkan pesanan secara efektif, maka pesanan harus dapat diidentifikasi secara terpisah tiap pesanan. Maka dari itu perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan sangat membutuhkan kecermatan dan ketepatan yang tinggi agar perusahaan dapat menghindari kerugian dari hasil produksi tersebut. Peningkatan akuratan pembebanan biaya menghasilkan informasi yang lebih bermutu tinggi, yang dapat digunakan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam penetapan harga pokok produksi (Daljono, 2011).

Terdapat lima manfaat informasi harga pokok pesanan (*Job Order Costing*) menurut Bustami & Nurlela (2010) yaitu menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan, mempertimbangkan penolakan atau penerimaan pesanan, memataui realisasi biaya, menghitung laba atau rugi pesanan tiap bruto, dan menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Perhitungan harga pokok pesanan harus tepat dan benar sehingga harga jual yang ditetapkan optimal. Penetapan harga jual yang benar dilakukan sebagai usaha untuk mendapatkan laba yang sesuai dengan yang



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diinginkan. Untuk memudahkan perhitungan harga pokok produksi tiap pesanan, maka digunakan kartu harga pokok pesanan (*job order cost sheet*). Kartu harga pokok pesanan digunakan untuk mencatat pemakaian biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan pembebanan biaya *overhead* pabrik ke pesanan yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan Usaha Mebel Dedi Prabot, Jl. Gunakarya Jombang, Kota Pekanbaru. Usaha Mebel Dedi Prabot berdiri sejak tahun 2016 dan memproduksi berbagai macam barang yang mana bahan bakunya berasal dari kayu seperti, lemari, tempat tidur, meja TV dan Dedi Prabot juga menerima pesanan sesuai permintaan pelanggan. Tetapi selama ini Usaha Mebel Dedi Prabot menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, dan lain-lain, tanpa ada pemisahan secara rinci terhadap komponen biaya yang dihitung, seperti komponen biaya *overhead* pabrik yang meliputi biaya penolong bahan baku, biaya listrik, biaya penyusutan mesin atau biaya pemeliharaan, beban sewa bangunan, dan biaya lain yang berkaitan dengan proses produksi juga termasuk dalam biaya *overhead* pabrik. Oleh karena itu diperlukan pemisahan secara rinci mengenai perhitungan harga pokok per produk pesanan yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan harga jual per produk, serta perhitungan laba atau rugi tiap pesanan.

Harga jual produk ditetapkan sebelum proses produksi dilakukan. Penetapan harga jual ini, memiliki peranan penting dalam transaksi penjualan karena suatu pesanan dinyatakan diterima atau ditolak setelah adanya kesepakatan harga antara konsumen dan produsen. Pesanan Perabot memiliki spesifikasi yang berbeda antara pesanan yang satu dengan pesanan yang lainnya, sehingga menimbulkan permasalahan dalam penetapan harga jual produk.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Seharusnya harga jual produk-produk ditetapkan apabila informasi harga pokok tiap produk diketahui, namun perhitungan harga pokok pada Usaha Mebel Dedi Prabot masih dilakukan dengan cara konvensional, sehingga ada biaya yang tidak dibitung terutama biaya-biaya yang masuk ke dalam biaya *overhead* pabrik. Selain itu, penggunaan bahan baku yang masih tersisa yang digunakan untuk memproduksi produk lain tidak dicantumkan dan dibebankan ke produk sebelumnya. Terlebih dimasa Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak terhadap Usaha Mebel Dedi Prabot seperti terjadinya kenaikan harga bahan baku berupa kayu yang sulit didapat, namun harga jual produksi tetap atau tidak ada kenaikan, dan penjualan mengalami penurunan yang sangat drastis.

Permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mebel Dedi Prabot mengakibatkan kurang akuratnya perhitungan biaya produksi karena tidak semua elemen biaya dimasukkan oleh perusahaan. Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan adanya perhitungan harga pokok produksi untuk setiap produk per unitnya. Informasi total harga pokok produksi memberikan perlindungan bagi pemilik usaha agar dalam menerima pesanan tidak mengalami kerugian dan dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan serta sebagai komponen dasar dalam penentuan harga jual sesuai dengan target laba yang diinginkan. Untuk memperhitungkan harga pokok produksi, maka harus mengetahui produk apa yang akan dibuat atau diproduksi, berapa unit yang dapat diproduksi dalam satu hari.

Berdasarkan dari latar belakang dan berbagai permasalahan yang terkait penetapan metode harga pokok pesanan dalam menentukan harga jual produksi,



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis tertarik untuk membuat penelitian ini dengan judul **“Penerapan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) dalam Penentuan Harga Jual Produksi pada Usaha Mebel Dedi Prabot (Studi Kasus Pada Usaha Mebel Dedi Prabot Kota Pekanbaru)”**. Penelitian ini dikembangkan dari penelitian Fia Hilmiyati, Melia Putri Zahara, Sri Mulyani dan Linda Hetri Suriyanti (2020) yang meneliti mengenai “Peranan *Job Order Costing* dalam menentukan HPP dan Harga Jual, Studi Kasus Pada Percetakan Berkah.”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan objek pada Usaha Mebel Dedi Prabot, Jl. Gunakarya Ujung, Kota Pekanbaru. Pada penelitian saya, saya akan menganalisa bagaimana penerapan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) dalam penentuan harga jual produksi pada Usaha Mebel Dedi Prabot. Apakah sudah efektif atau belum dan apa saja kendalanya.

2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan harga jual yang akan dibebankan menggunakan metode pesanan (*job order costing*) pada Usaha Mebel Dedi Prabot?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dan pencatatan jurnal menggunakan metode pesanan (*job order costing*) pada Usaha Mebel Dedi Prabot?
3. Bagaimana perhitungan laba atau rugi menggunakan metode pesanan (*job order costing*) pada Usaha Mebel Dedi Prabot?
4. Bagaimana penerapan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) dalam menentukan harga jual produksi pada Usaha Mebel Dedi Prabot?



1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga jual yang akan dibebankan menggunakan metode pesanan (*job order costing*) pada Usaha Mebel Dedi Prabot.
2. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi dan pencatatan jurnal menggunakan metode pesanan (*job order costing*) pada Usaha Mebel Dedi Prabot.
3. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan laba atau rugi menggunakan metode pesanan (*job order costing*) pada Usaha Mebel Dedi Prabot.
4. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) dalam menentukan harga jual produksi pada Usaha Mebel Dedi Prabot.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di uraikan maka manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini untuk menambah pengetahuan khususnya dalam bidang yang diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan teori dalam praktek di lapangan.



b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat operasional berupa saran positif bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensinya.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai peranan metode *job order costing*. Penelitian ini juga diharapkan berguna dan dapat menambah pengetahuan bagi para pembacanya dan sebagai referensi untuk membantu dalam penyusunan tugas akhir yang sejenis sehingga dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

5.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjelasan tentang isi dari masing-masing bab secara singkat dan jelas dari keseluruhan skripsi ini. Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam Lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bentuk ringkas dari keseluruhan isi penelitian dengan melihat gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yang mana berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Bab ini merupakan bagian yang berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori diantaranya seperti teori akuntansi biaya, metode harga pokok produksi (*job order costing*), metode penentuan harga jual, guna sebagai dasar dalam melakukan analisis pada penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, yang mana berisi tentang lokasi Dedi Prabot Jl. Gunakarya ujung dan waktu penelitian, jenis dan sumber data yang didapat dari wawancara dan dokumentasi langsung, dan metode analisis data menggunakan metode analisis kualitatif.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang profil perusahaan hasil penelitian dan pembahasan pada Usaha Mebel Dedi Prabot dengan membandingkan harga pokok produksi metode perusahaan dan metode *Job Order Costing* serta laporan laba/rugi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan penjelasan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran, hasil kesimpulan terdapat perbedaan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) lebih tinggi dibandingkan metode perusahaan.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntansi Biaya

A. Pengertian Akuntansi Biaya

Biaya dapat dipandang sebagai suatu nilai tukar yang dikeluarkan atau suatu pengorbanan sumber daya yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat di masa datang. Pengorbanan tersebut dapat berupa uang atau materi lainnya yang setara nilainya kalau diukur dengan uang. Dalam pengertian lebih jauh lagi, biaya (*cost*) dapat dipisahkan menjadi aktiva atau *assets (unexpired cost)* dan biaya atau *expenses (expired cost)*. Biaya di anggap sebagai “*assets*” apabila biaya tersebut belum digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa atau belum habis digunakan, sedangkan biaya sebagai “*expenses*” jika biaya tersebut habis digunakan untuk operasional yang menghasilkan pendapatan dalam suatu periode akuntansi. Biaya sebagai *assets* dicantumkan dalam neraca, sedangkan biaya sebagai *expenses* dicantumkan dalam laporan laba rugi.

Muqodim (2005:142) menyatakan bahwa biaya adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva, atau terjadinya utang (atau kombinasi di antara keduanya) dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa atau pelaksanaan kegiatan utama suatu perusahaan. Biaya merupakan kas atau nilai setara dengan kas yang dikorbankan untuk barang dan jasa yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada saat ini atau masa mendatang bagi organisasi, disebut setara dengan kas karena sumber daya non kas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat ditukarkan dengan barang atau jasa yang dikehendaki. Biaya berkaitan dengan segala jenis organisasi bisnis, non bisnis, jasa, eceran dan pabrikasi yang sering diukur dengan satuan-satuan moneter (rupiah atau dollar) yang mesti dibayar untuk barang dan jasa. Pada umumnya, jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dan cara biaya tersebut diklasifikasikan tergantung pada jenis organisasinya.

Mulyadi (2013:8) juga menyatakan dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Selanjutnya Dunia dan Wasilah (2019:22) mengatakan bahwa biaya (*cost*) adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi atau periode akuntansi tahunan.

Lalu pengertian biaya menurut Prawironegoro (2015:19) merupakan pengorbanan untuk memperoleh pendapatan. Keduanya merupakan pengorbanan, namun tujuannya berbeda. Dalam dunia bisnis, semua aktivitas dapat diukur dengan satuan uang yang lazim disebut biaya. Aktivitas itu merupakan pengorbanan waktu, tenaga dan pikiran, material untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan bisnis adalah laba. Oleh sebab itu setiap aktivitas harus diperhitungkan secara *benefit cost ratio* (perhitungan keuntungan dan pengorbanan). Kemudian Mursyidi (2008:14) menyatakan bahwa biaya adalah sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan, baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas, terdapat 4 (empat)

unsur pokok, yaitu:

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
2. Diukur dalam satuan uang
3. Yang telah terjadi atau secara potensial akan terjadi
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Berdasarkan definisi-definisi di atas tentang biaya maka digunakan akumulasi data biaya untuk keperluan penilaian persediaan dan untuk penyusunan laporan-laporan keuangan dimana data biaya jenis ini bersumber pada buku-buku dan catatan perusahaan. Tetapi, untuk keperluan perencanaan analisis dan pengambilan keputusan, sering harus berhadapan dengan masa depan dan berusaha menghitung biaya terselubung (*imputed cost*), biaya diferensial, biaya kesempatan (*opportunity cost*) yang harus didasarkan pada sesuatu yang lain dari biaya masa lampau.

B. Tujuan Akuntansi Biaya

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan akuntansi biaya adalah untuk menyediakan salah satu informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam mengelola perusahaannya. Ada banyak pendapat mengenai tujuan akuntansi biaya namun pada umumnya pendapat tersebut mengarah pada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian yang sama. Mulyadi (2007:7) menyatakan bahwa akuntansi

biaya mempunyai tiga tujuan pokok, yaitu:

1. Penentuan harga pokok produksi Untuk memenuhi tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa.

2. Pengendalian biaya. Pengendalian biaya harus didahului dengan penentuan biaya yang sebenarnya dikeluarkan untuk memproduksi satu satuan produk.

3. Pengambilan keputusan khusus. Pengambilan keputusan khusus menyangkut masa yang akan datang. Oleh karena itu, informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan khusus selalu berhubungan dengan informasi masa yang akan datang.

C. Fungsi Biaya

Secara garis besar tujuan akuntansi biaya adalah menyediakan informasi tentang biaya untuk manajemen guna membantu mereka dalam mengelola perusahaan. Ada banyak pendapat mengenai tujuan akuntansi biaya namun pada umumnya pendapat tersebut mengarah pada pengertian yang sama. Mulyadi (2007:7) menyatakan bahwa akuntansi biaya

mempunyai tiga tujuan pokok, yaitu:

1. Penentuan harga pokok produksi

2. Pengendalian biaya

3. Pengambilan keputusan khusus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Ismi University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selanjutnya menurut Mulyadi (2009:7) yang memperjelas tujuan dan manfaat akuntansi biaya. Tujuan dan manfaat akuntansi biaya adalah menyediakan salah satu informasi yang diperlukan manajemen dalam mengelola perusahaan, yaitu informasi biaya yang bermanfaat :

- 1. Menentukan *cost* produk
- 2. Pengendalian biaya dengan tepat dan teliti
- 3. Pengambilan keputusan khusus oleh manajemen

Dari pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan akuntansi biaya adalah untuk perencanaan, pengendalian keputusan. Perencanaan berarti menetapkan dan memelihara suatu rencana operasi yang terintegrasi dan sejalan dengan tujuan perusahaan dan prosedur-prosedur yang sesuai. Pengendalian berarti aktifitas mengarahkan pelaksanaan yang sesuai dengan rencana, dengan asumsi bahwa rencana tersebut telah benar. Sedangkan pengambilan keputusan berhubungan dengan input atau masukan pada pimpinan perusahaan guna pengambilan keputusan yang tepat.

D. Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya atau penggolongan biaya adalah suatu proses pengelompokkan biaya secara sistematis atas keseluruhan elemen biaya yang ada kedalam golongan-golongan tertentu yang lebih ringkas untuk dapat memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting. Mulyadi (2009:13) dalam bukunya Akuntansi Biaya memberikan klasifikasi biaya atas lima golongan, yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penggolongan biaya atas dasar objek pengeluaran:

- a. Biaya bahan baku
- b. Biaya tenaga kerja
- c. Biaya *overhead* pabrik

Penggolongan biaya atas dasar fungsi pokok dalam perusahaan:

- a. Biaya produksi
- b. Biaya administrasi dan umum
- c. Biaya pemasaran

Penggolongan biaya atas dasar hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai:

- a. Biaya langsung
- b. Biaya tidak langsung

4. Pengolongan biaya sesuai dengan perilakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume aktivitas:

- a. Biaya tetap
- b. Biaya variable
- c. Biaya semi variabel

Penggolongan biaya atas dasar jangka waktu:

- a. Pengeluaran modal
- b. Pengeluaran penghasilan

Dari pendapat-pendapat diatas terlihat bahwa pada dasarnya klasifikasi biaya disusun untuk tujuan pengembangan suatu biaya yang berguna bagi manajemen sehubungan dengan tujuannya. Dengan kata lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

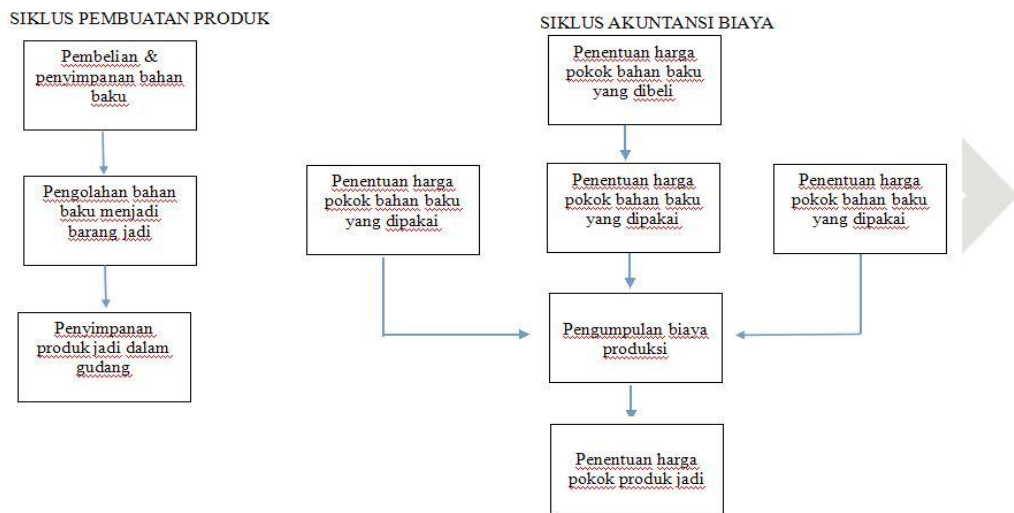
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

setiap manajemen akan membuat suatu klasifikasi biaya yang berbeda, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai manajemen yang bersangkutan.

Siklus Akuntansi Biaya Dalam Perusahaan Manufaktur

Siklus akuntansi biaya dalam perusahaan manufaktur digunakan untuk mengikuti proses pengolahan produk, sejak dari dimasukkannya bahan baku kedalam proses produksi sampai dengan produk jadi dari proses produksi tersebut.

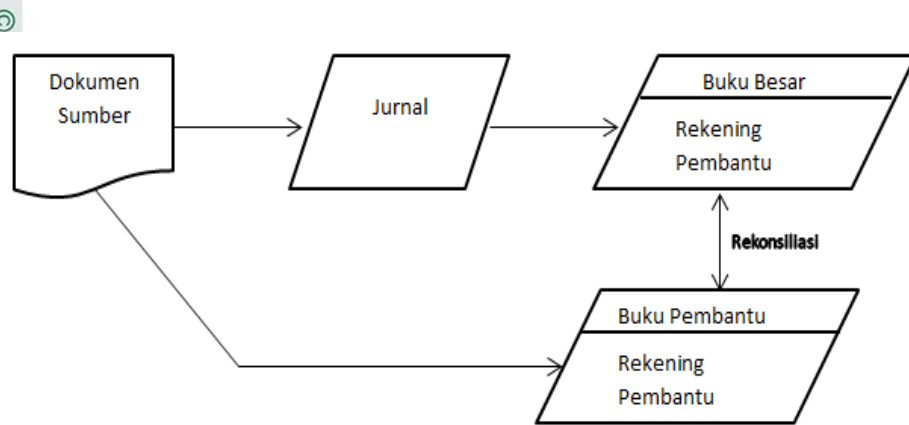
Gambar 2.1 Siklus Pembuatan Produk dan Siklus Akuntansi Biaya



Sumber: Mulyadi (2017:36)

Akuntansi biaya menggunakan banyak rekening pembantu untuk merinci biaya-biaya produksi, rekening pembantu (subsidiary accounts) ini dikontrol ketelitiannya dengan menggunakan rekening kontrol (controlling accounts) didalam buku besar. Rekening kontrol menampung data yang bersumber dari jurnal, sedangkan rekening pembantu digunakan untuk menampung data yang bersumber dari dokumen sumber.

Gambar 2.2 Rekening Kontrol dan Rekening Pembantu



Sumber: Mulyadi (2017:42)

Untuk mencatat biaya produksi, didalam buku besar dibentuk rekening kontrol barang dalam proses. Biaya nonproduksi, dalam buku besar dibentuk rekening kontrol administrasi dan umum dan biaya pemasaran. Rekening biaya pemasaran digunakan untuk menampung biaya-biaya yang terjadi dalam fungsi pemasaran, sedangkan rekening biaya administasi dan umum digunakan untuk menampung biaya-biaya yang terjadi difungsi administrasi dan umum.

Rekening Biaya Pemasaran digunakan untuk menampung biaya-biaya yang terjadi berkenaan dengan fungsi pemasaran. Untuk menampung biaya non produksi dibentuk rekening kontrol Biaya Administrasi dan Umum serta Biaya Pemasaran. Rekening Biaya Administrasi dan Umum digunakan untuk menampung biaya-biaya yang terjadi dalam fungsi Administrasi dan Umum. Rekening Biaya Pemasaran digunakan untuk menampung biaya-biaya yang terjadi berkenaan dengan fungsi pemasaran. Pada intinya saat menjurnal transaksi atau biaya yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi haruslah selalu dilakukan dengan menyebut nama dalam rekening kontrol yang dibentuk di dalam buku besar. Hal ini dimaksudkan agar biaya-biaya dapat dirinci secara tepat sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan akurat.

Harga Pokok Produksi Metode Pesanan

A. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi menurut Hansen dan Mowen (2004) adalah harga pokok produksi adalah mewakili jumlah biaya barang yang diselesaikan pada periode tertentu. Menurut Raiborn dan Kinney (2011) harga pokok produksi adalah total produksi biaya barang-barang yang telah selesai dikerjakan dan ditransfer ke dalam persediaan barang jadi selama satu periode. Dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah biaya yang berhubungan dengan produksi dan harus dikeluarkan untuk mengolah dan membuat bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual.

Menurut objek pengeluarannya, secara garis besar unsur-unsur biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Menurut Hansen dan Mowen (2004) Unsur-unsur biaya produksi adalah:

Biaya Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung adalah bahan yang dapat ditelusuri ke barang atau jasa yang sedang diproduksi.

Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang dapat ditelusuri pada barang atau jasa yang sedang diproduksi

Biaya *Overhead* pabrik

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan tetapi tidak berhubungan langsung dengan proses produksi.

B. Karakteristik Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*)

Menurut Mulyadi (2012) yang mengemukakan karakteristik harga pokok produksi berdasarkan pesanan adalah sebagai berikut:

Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pemesan dan setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya secara individu.

2. Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungannya dengan produk menjadi dua kelompok yaitu : biaya produk langsung dan biaya produk tidak langsung.

Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, sedangkan biaya produksi tidak langsung disebut dengan istilah biaya *overhead* pabrik.

Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya *overhead* pabrik diperhitungkan dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka.

Harga pokok produksi per unit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mulyadi (2009) metode harga pokok pesanan biasanya diterapkan di perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan. Perusahaan ini mengolah bahan baku menjadi produk jadi berdasarkan pesanan dari luar atau dari dalam perusahaan. Karakteristik usaha perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Proses pengolahan produk terjadi secara terputus-putus
- b. Produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan.
- c. Produksi ditujukan untuk memenuhi pesanan bukan untuk memenuhi persediaan di Gudang.

C. Manfaat Harga Pokok Produksi Metode Pesanan

Untuk mengetahui laba atau rugi secara periodik suatu perusahaan dihitung dengan mengurangkan pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Menurut Mulyadi (2017) manfaat dari penentuan harga pokok produksi secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan.
- b. mempertimbangkan penerimaan dan penolakan pesanan.
- c. memantau realisasi biaya produksi.
- d. menghitung laba atau rugi tiap pesanan.
- e. menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.
- f. Menentukan Harga Jual Produk Yang Akan Dibebankan Kepada Pemesan.

Perusahaan yang proses produksinya berdasarkan pesanan memproses produknya berdasarkan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan, maka dengan itu biaya produksi pesanan yang satu dengan yang lain berbeda. Oleh karena itu harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan ditentukan oleh besarnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu. Berikut formula untuk menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan:

Tabel 2.1 Rumus Penentuan Harga Jual

Taksiran biaya produksi untuk pesanan	Rp xx
Taksiran biaya nonproduksi dibebankan ke pesanan	xx+
Taksiran total biaya pesanan	Rp xx
Laba yang diinginkan	xx+
Taksiran harga jual yang akan dibebankan	Rp xx

Sumber: Mulyadi (2017:39)

b) Mempertimbangkan penerimaan dan penolakan pesanan.

Ada kalanya harga jual produk yang dipesan oleh pemesan telah terbentuk dipasar, sehingga keputusan yang perlu dilakukan oleh manajemen adalah menerima atau menolak pesanan. Informasi total harga pokok pesanan memberikan dasar perlindungan bagi manajemen agar di dalam menerima pesanan perusahaan tidak mengalami kerugian. Tanpa memiliki informasi total harga pokok pesanan, manajemen tidak memiliki jaminan apakah harga yang diminta oleh pemesan dapat mendatangkan laba bagi perusahaan. Total harga pokok pesanan dihitung dengan rumus sebagai berikut:





Tabel 2.2 Rumus Total Harga Pokok Pesanan

Biaya Produksi Pesanan :			
Taksiran biaya bahan baku		Rp xx	
Taksiran biaya tenaga kerja		xx	
Taksiran biaya <i>overhead</i> pabrik		xx +	
Taksiran total biaya produksi	_____		Rp xx
Biaya non produksi :			
Taksiran biaya administrasi & umum		Rp xx	
Taksiran biaya pemasaran		xx +	
Taksiran biaya non produksi	_____		xx
Taksiran total harga pokok pesanan	_____		Rp
	xx		

Sumber: Mulyadi (2017:40)

Memantau realisasi biaya produksi.

Manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang sesungguhnya dikeluarkan dibandingkan dengan rencana produksi yang telah ditetapkan, oleh sebab itu akuntansi biaya digunakan dalam jangka waktu tertentu untuk memantau apakah produksi mengkonsumsi total biaya produksi sesuai dengan yang diperhitungkan sebelumnya.

d) Menentukan Harga Pokok Persediaan Produk Jadi dan Produk Dalam Proses yang Disajikan dalam Neraca.

Saat manajemen dituntut untuk membuat pertanggungjawaban perperiode, manajemen harus menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi yang menyajikan harga pokok persediaan produk jadi dan harga pokok yang pada tanggal neraca masih dalam proses. Berdasarkan catatan biaya produksi yang masih melekat pada produk jadi yang belum di jual pada tanggal neraca serta dapat diketahui biaya produksinya. Biaya yang melekat pada produk jadi pada tanggal neraca disajikan dalam harga pokok persediaan produk jadi. Biaya produksi yang melekat pada produk yang pada tanggal neraca

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih dalam proses pengerjaan disajikan dalam neraca sebagai harga pokok persediaan produk dalam proses.

D. Unsur-Unsur Biaya Produksi Metode Pesanan

Berdasarkan pengertian biaya produksi maka unsur-unsur biaya produksi menurut Mulyadi (2009:19) terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik:

Biaya Bahan Baku Langsung

Dalam melakukan proses produksi, bahan baku merupakan unsur utama, karena bahan baku merupakan unsur pokok dalam melakukan proses produksi. Bahan baku yang diolah suatu perusahaan dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor, atau pengolahan sendiri. Pengertian biaya bahan baku merupakan biaya yang jumlahnya relatif sangat besar dalam rangka menghasilkan suatu jenis output. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan industri dapat diperoleh dari pembelian atau pengolahan sendiri.

Biaya tenaga kerja langsung

Tenaga kerja adalah usaha fisik atau mental yang dilakukan oleh karyawan untuk mengolah bahan baku yang tersedia menjadi barang jadi/produk. Adapun pengertian biaya tenaga kerja menurut Mulyadi (2009:20) adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga manusia tersebut.

Biaya tenaga kerja yang termasuk dalam perhitungan biaya produksi digolongkan ke dalam biaya tenaga kerja langsung (*direct*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

labor) dan biaya tenaga kerja tidak langsung (*indirect labor*). Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi, dan dapat dibebankan secara layak ke produk yang diproduksi.

Maka, biaya tenaga kerja langsung (*direct laborcost*) adalah upah atau kompensasi yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung yang bekerja di bagian produksi. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak langsung (*indirect labor cost*) merupakan kompensasi yang dibayarkan kepada tenaga kerja yang bekerja di pabrik tetapi tidak melakukan pekerjaan pengolahan bahan secara langsung.

Biaya tenaga kerja dapat dibagi kedalam tiga golongan besar yakni:

1. Gaji dan upah regular yaitu jumlah gaji dan upah bruto dikurangi dengan potongan-potongan seperti pajak penghasilan karyawan dan biaya asuransi hari tua
- Premi lembur
- Biaya-biaya yang berhubungan dengan tenaga kerja misalnya tunjangan.
- Biaya *Overhead* Pabrik
- Ialah biaya produksi selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung yang terdiri dari biaya yang semuanya tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk atau aktivitas lainnya dalam upaya untuk merealisasi pendapatan perusahaan.



F. Metode Penentuan Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*)

Metode harga pokok pesanan adalah metode pengumpulan harga pokok produk yang biasanya dikumpulkan untuk setiap pesanan dapat dipisahkan identitasnya. Perhitungan harga pokok produksi untuk suatu pesanan tertentu dilakukan secara keseluruhan setelah pesanan tersebut selesai diproduksi. Menurut Sulastiningsih (2006) karakteristik harga pokok produksi metode pesanan adalah:

1. Kegiatan produksi dilakukan atas dasar pesanan sehingga bentuk barang/ produk tergantung pada spesifikasi pesanan. Proses produksi terputus-putus tergantung ada tidaknya pesanan yang diterima.

2. Biaya produksi dikumpulkan untuk setiap pesanan sehingga perhitungan total biaya produksi dihitung pada saat pesanan selesai. Biaya per unit adalah dengan membagi total biaya produksi dengan total unit yang dipesan.

Pengumpulan biaya produksi dilakukan dengan membuat kartu harga pokok pesanan (*job order cost sheet*) yang berfungsi sebagai buku pembantu biaya yang memuat informasi umum seperti nama pemesan, jumlah barang yang dipesan, tanggal pesanan dan tanggal diselesaikan.

Metode harga pokok per unit produk dilakukan setelah produk pesanan yang bersangkutan selesai dikerjakan dengan cara membagi harga pokok produk pesanan dengan jumlah unit produk yang diselesaikan.

Menurut Mulyadi (2012:38) Prosedur yang harus diperhatikan dalam penghitungan harga pokok produksi metode pesanan adalah:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perusahaan memproduksi berbagai macam produk sesuai dengan spesifikasi pesanan dan setiap jenis produk dihitung harga pokoknya secara individualnya.

Biaya produksi harus digolongkan berdasarkan hubungan dengan produk menjadi dua, yaitu biaya produk langsung dan biaya produk tidak langsung.

Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya produksi tidak langsung disebut biaya *overhead* pabrik.

d. Biaya produksi langsung diperhitungkan sebagai harga pokok produksi pesanan tertentu berdasarkan biaya sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya *overhead* pabrik diperhitungkan ke dalam harga pokok pesanan berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka.

e. Harga pokok produksi per unit dihitung pada saat pesanan selesai diproduksi dengan cara membagi jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk pesanan tersebut dengan jumlah unit produk yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan.

Produksi atau pesanan secara spesifik dikenal juga dengan *job order system*. R.A Supriyono (2011) dalam bukunya Akuntansi Biaya mendefinisikan *job order cost system* sebagai berikut: “Metode harga pokok pesanan adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya”.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Firdaus dan Wasilah (2019) mengatakan tentang harga pokok pesanan adalah: “Harga pokok pesanan (*job order costing*) adalah sistem akuntansi biaya perpetual yang mencatat dan mengumpulkan biaya berdasarkan pekerjaan atau job tertentu”. Menurut Riwayadi (2016) yang dimaksud dengan metode harga pokok pesanan adalah sebagai berikut: Metode harga pokok pesanan (*job order costing*) adalah metode pengumpulan biaya produk, ketiga elemen biaya produksi, bahan baku, upah langsung dan *overhead*, dikumpulkan sesuai dengan nomor pesanan yang dikerjakan. Harga pokok barang per unit dihitung dengan membagi biaya total biaya pesanan tersebut dengan jumlah unit yang dibuat”.

Menurut Mulyadi (2009) yang dimaksud dengan harga pokok pesanan adalah: “Harga pokok pesanan adalah suatu metode pengumpulan biaya produksi yang dikumpulkan untuk pesanan tertentu dengan jumlah satuan produk yang bersangkutan”. Sedangkan menurut Masiyah & Kholmi (2016) harga pokok pesanan adalah sebagai berikut: “Harga pokok pesanan adalah merupakan ketiga elemen biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik dikumpulkan sesuai nomor pesanan yang dikerjakan. Harga pokok perunit dihitung dengan membagi total biaya pesanan dengan jumlah unit yang dihasilkan”.

Dalam kalkulasi biaya job order setiap pesanan adalah suatu satuan akuntansi yang dibebankan biaya bahan, upah, dan biaya *overhead* dengan menggunakan nomor-nomor order, biaya untuk setiap pesanan dikerjakan

untuk pelanggan tertentu dicatat dalam suatu kartu yang disebut kartu harga pokok (*job order cost sheet*), kartu disuse n untuk mengumpulkan semua biaya bahan, upah, dan biaya *overhead* yang dibebankan khusus pada pesanan yang bersangkutan.

Menurut Firdaus dan Wasilah (2019) yang memberikan penjelasan mengenai kartu harga pokok sebagai berikut: “Kartu harga pokok (*job order cost sheet*) adalah suatu formulir untuk mengikhtisarkan biaya-biaya yang dibebankan pada masing-masing pekerjaan (*job*) yang terdiri atas bahan langsung, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik”. Sedangkan menurut Mulyadi (2009) kartu harga pokok pesanan adalah “Kartu harga pokok pesanan adalah suatu catatan yang penting dalam bentuk formulir yang digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat secara terperinci biaya produksi tiap pesanan produk”.

Pesanan yang diselenggarakan atas dasar pesanan spesifikasi khusus dari pelanggan memungkinkan penjabaran laba dan rugi untuk setiap pemesanan. Bilamana pesanan itu menyangkut produksi suatu jumlah persediaan barang, maka kalkulasi *job order* memungkinkan dijabarkan biaya satuan untuk keperluan kalkulasi biaya atau harga pokok persediaan.

Didalam sistem biaya berdasarkan pesanan, produksinya hanya akan dilakukan jika perusahaan menerima pesanan dari pembeli dan mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menentukan metode harga pokok pesanan. Didalam menentukan biaya pokok pesanan, setiap





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesanan merupakan satu kesatuan akuntansi untuk setiap bahan baku, upah langsung dan *overhead* pabrik. Semua elemen biaya produksi seperti biaya bahan baku, upah langsung dan biaya *overhead* pabrik dikerjakan sesuai pesanan dari konsumen.

F. Kartu Harga Pokok (*Job Order Cost Sheet*)

Kartu harga pokok pesanan (*Job Order Cost Sheet*) adalah catatan penting dalam metode harga pokok pesanan yang berfungsi sebagai rekening pembantu yang digunakan untuk mengumpulkan biaya produksi.

Tabel 2.3 Kartu Harga Pokok Pesanan

Usaha Mebel Dedi Prabot Pekanbaru									
KARTU HARGA POKOK									
No. Pesanan :			Pemesan :						
Jenis Produk :			Sifat pesanan :						
Tanggal pesan :			Jumlah :						
Tanggal selesai :			Harga jual :						
Biaya Bahan Baku			Biaya Tenaga Kerja			Biaya <i>Overhead</i> Pabrik			
Tgl	No BPBG	Jumlah	Tgl	No. Kartu Jam Mesin	Jumlah	Tgl	Jam Mesin	Tarif	Jumlah

Sumber: Mulyadi (2017:45)

Rincian mengenai suatu pesanan dicatat dalam kartu biaya pesanan. Biaya produksi dipisahkan menjadi biaya produksi langsung yaitu biaya yang langsung dalam proses produksi dan biaya *overhead* pabrik (BOP).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya produksi langsung dicatat dalam kartu biaya pesanan yang bersangkutan secara langsung baik bahan bakunya maupun biaya tenaga kerja langsungnya, sedangkan biaya produksi tidak langsung atau biaya *overhead* pabrik dicatat dalam kartu biaya pesanan berdasarkan suatu tarif tertentu yang ditentukan dimuka.

G. Penentuan Tarif BOP

Untuk bisa menghitung biaya *overhead* pabrik, terdapat tahap-tahap yang harus dilakukan oleh perusahaan. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyusun anggaran biaya *overhead* pabrik

Penyusunan anggaran biaya *overhead* pabrik didasarkan pada volume kegiatan yang akan dilaksanakan di masa depan.

2. Memilih dan menaksir dasar pembebanan biaya *overhead* pabrik

Dasar pembebanan biaya *overhead* pabrik kepada produk, dapat dipilih berdasarkan satuan produk, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, jam tenaga kerja langsung, jam mesin. Sementara itu faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam pembebanan biaya *overhead* pabrik antara lain:

- a. Memperhatikan jenis biaya *overhead* pabrik yang dominan jumlahnya dalam departemen produksi
- b. Memperhatikan sifat-sifat biaya *overhead* pabrik yang dominan tersebut dan hubungannya dengan dasar pembebanan yang akan dipakai.

- c. Menghitung tarif biaya *overhead* pabrik yang dapat dilakukan dengan rumus:

$$\frac{\text{Biaya overhead pabrik yang dianggarkan}}{\text{Taksiran dasar pembebanan}} = \text{Tarif biaya overhead pabrik}$$

Tujuan utama dalam pemilihan dasar tarif *overhead* adalah untuk memastikan pembebanan *overhead* dalam proporsi yang wajar terhadap sumber daya pabrik tidak langsung yang digunakan oleh pesanan produk, atau pekerjaan yang dilakukan. Untuk itu, menurut Carter (2009) diberikan beberapa cara perhitungan beban *overhead* berdasarkan faktor dasar yang dapat digunakan atau alokasi *overhead* sebagai berikut:

1. Jumlah satuan produk (*Output* fisik)

Output fisik atau unit produksi adalah dasar yang paling sederhana untuk membebankan *overhead* pabrik.

$$\frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran jumlah satuan produk yang dihasilkan}} = \text{Tarif BOP per satuan}$$

Biaya bahan baku langsung

Metode ini didasarkan pada estimasi *overhead* pabrik dibagi dengan estimasi biaya bahan baku dikali presentase.

$$\frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran biaya bahan baku yang dipakai}} \times 100\% = \text{Persentase BOP dari biaya bahan baku}$$

Biaya tenaga kerja langsung

Menggunakan dasar biaya tenaga kerja langsung untuk membebankan *overhead* pabrik ke pesanan atau produk mengharuskan estimasi





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

nilai UIN Suska

1

Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

overhead dibagi dengan estimasi biaya tenaga kerja langsung untuk menghitung suatu presentase.

$$\frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran biaya tenaga kerja langsung}} \times 100\% = \text{Persentasi BOP dari biaya tenaga kerja langsung}$$

4. Jam tenaga kerja langsung

Dasar jam tenaga kerja langsung didesain untuk mengatasi kelemahan kedua dari penggunaan dasar biaya tenaga kerja langsung.

$$\frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran jam tenaga kerja}} = \text{Tarif BOP jam tenaga kerja langsung}$$

5. Jam mesin

Metode ini didasarkan pada waktu yang diperlukan untuk melakukan operasi yang identik oleh suatu mesin atau sekelompok mesin, dan tarif per jam mesin.

$$\frac{\text{Taksiran biaya overhead pabrik}}{\text{Taksiran jam kerja mesin}} = \text{Tarif BOP per jam mesin}$$

Transaksi atau aktivitas Pendekatan berdasarkan transaksi terhadap alokasi *overhead* lebih dikenal sebagai perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (*activity based costing*).

H. Pencatatan Jurnal harga pokok produksi metode pesanan

Pengumpulan Biaya Produksi dalam Penentuan Harga Pokok Produksi berdasarkan Pesanan menurut (Mulyadi, 2012) sebagai berikut :

1. Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong

Jurnal untuk Pembelian Bahan Baku dan Bahan Penolong:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal #1

Persediaan Bahan Baku	XX	
Utang Dagang		XX

Jurnal#2

Persediaan Bahan Penolong	XX	
Utang dagang		XX

2) Pemakaian Bahan Baku Dan Penolong Dalam Produksi

Jurnal pemakaian Bahan Baku dan bahan Penolong:

Jurnal#3

Biaya Dalam Proses-Biaya Bahan Baku	XX	
Persediaan Bahan Baku		XX

Jurnal#4

Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Sesungguhnya	XX	
Persediaan Bahan Penolong		XX

Pencatatan Biaya Tenaga Kerja

Pencatatan dilakukan melalui 3 tahap

Pencatatan Biaya Tenaga Kerja Yang Terutang Oleh Perusahaan

Jurnal#5

Gaji dan Upah	XX	
Utang Gaji dan Upah		XX

Pecatatan Distribusi Tenaga Kerja

Jurnal#6

BDP-Biaya Tenaga Kerja Langsung	XX	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Sesungguhnya		XX



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya Administrasi dan Umum	xx	
Biaya Pemsaran	xx	
Gaji dan Upah		xx
Pencatatan Pembayaran Gaji Dan Upah		
Jurnal#7		
Utang Gaji dan Upah	xx	
Kas		xx
4) Pencatatan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik		
Jurnal untuk mencatat pembebanan biaya <i>overhead</i> pabrik kepada pesana		
Jurnal#8		
BDP- Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	xx	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik yang Dibebankan		xx
Jurnal untuk mencatat biaya <i>overhead</i> pabrik yang sesungguhnya terjadi		
Jurnal#9		
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Sesungguhnya	xx	
Akumulasi Depresiasi Mesin		xx
Akumulasi Depresiasi Gedung		xx
Persekot Asuransi		xx
Persediaan Suku Cadang		xx
Persediaan Bahan Bangunan		xx
Untuk mengetahui apakah biaya <i>overhead</i> pabrik yang dibebankan berdasarkan tarif menyimpang dari biaya <i>overhead</i> pabrik yang sesungguhnya terjadi, saldo biaya <i>overhead</i> pabrik yang dibebankan		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditutup kerekening biaya *overhead* pabrik yang sesungguhnya terjadi.

Jurnal penutup yaitu:

Jurnal#10

Biaya <i>Overhead</i> Pabrik yang Dibebankan	XX
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Sesungguhnya	XX

Jurnal#11

Selisih Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	XX
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Sesungguhnya	XX

5) Pencatatan Biaya Produk Jadi

Jurnal Biaya Produk Jadi:

Jurnal#12

Persediaan Produk Jadi	XX
BDP–Biaya Bahan Baku	XX
BDP –Biaya Tenaga Kerja Langsung	XX
BDP–Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	XX

6) Pencatatan Harga pokok produk dalam proses

Jurnal Harga pokok produk dalam proses:

Jurnal#13

Persediaan Produk Dalam Proses	XX
BDP–Biaya Bahan Baku	XX
BDP –Biaya Tenaga Kerja Langsung	XX
BDP –Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	XX

7) Pencatatan harga pokok produk yang dijual



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal harga pokok produk yang dijual yaitu :

Harga Pokok Penjualan	XX	
Persediaan Produk Jadi		XX
8) Pencatatan pendapatan penjualan produk		
Jurnal pendapatan penjualan produk yaitu:		
Piutang Dagang	XX	
Hasil Penjualan		XX

3 Metode Penentuan Harga Jual

Charles T Horngen (2009) mengatakan bahwa terdapat empat metode penentuan harga jual, yaitu:

1. Penentuan Harga Jual Normal (*Normal Pricing*)

Metode penentuan harga jual normal seringkali disebut dengan istilah *cost-plus pricing*, yaitu penentuan harga jual dengan cara menambahkan laba yang diharapkan diatas biaya penuh masa yang akan datang untuk memproduksi dan memasarkan produk.

2. Penentuan Harga Jual dalam *Cost-type Contract* (*Cost-type Contract Pricing*)

Cost-type Contract adalah kontrak pembuatan produk dan jasa yang pihak pembeli setuju membeli produk atau jasa pada harga yang didasarkan pada total biaya yang sesungguhnya dikeluarkan oleh produsen ditambah dengan laba yang dihitung sebesar persentase tertentu dari total biaya yang sesungguhnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penentuan Harga Jual Pesanan Khusus (*Special Order Pricing*) Pesanan khusus merupakan pesanan yang diterima oleh perusahaan diluar pesanan regular perusahaan.

4. Penentuan harga jual produk yang dihasilkan perusahaan yang diatur dengan peraturan pemerintah Penentuan harga jual berdasarkan biaya penuh masa yang akan datang ditambah dengan laba yang diharapkan.

4 Perhitungan Laba Rugi Bruto Tiap Pesanan

Laba merupakan selisih dari jumlah keseluruhan pendapatan dan jumlah keseluruhan biaya dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi yang sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Mulyadi (2017:41) untuk mengetahui apakah pesanan tertentu mampu menghasilkan laba bruto atau mengakibatkan rugi bruto, manajemen memerlukan informasi biaya produksi yang telah dikeluarkan terhadap pesanan tertentu. Laba atau rugi bruto tiap pesanan dapat dihitung sebagai berikut:

Tabel 2.4 Perhitungan Lba/Rugi Bruto Tiap Pesanan

Harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan		xxx
Biaya produksi pesanan tertentu	xxx	
Biaya Bahan Baku sesungguhnya	xxx	
Biaya Tenaga Kerja Langsung sesungguhnya	xxx	
Taksiran biaya <i>Overhead</i> Pabrik	<u>xxx +</u>	
Taksiran biaya produksi pesanan		<u>x xx</u>
Laba bruto		Rp xxx

Sumber: Mulyadi (2017:36)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Metode Harga Pokok Pesanan Menurut Pandangan Islam

Dalam metode harga pokok pesanan, biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan yang sudah disesuaikan dengan pesanan dari pelanggan atau sudah ada menjadi kontrak antara kedua belah pihak antara penjual dan pelanggan. Sesuai dengan surat An-Nisa (4) : 29, yaitu :

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
 تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
 رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama kamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu” (Qs. An-Nisa/4:29).

Maksud dari Surah An-Nisa/4:29 agar dalam kegiatan perdagangan terjadi atas dasar kesepakatan antara pedagang dan pembeli agar nantinya diharapkan perdagangan tersebut bukan akad riba, karena riba bukan termasuk perdagangan, bahkan menyelisihi maksudnya, dan bahwa kedua belah pihak harus suka sama suka dan melakukannya atas dasar kesepakatan bukan paksaan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang penerapan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) dalam penentuan harga jual produksi telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti: R Taufik Hidayat (2022), meneliti tentang Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan *Job Order Costing* Untuk Optimalisasi Penentuan Harga (Studi Kasus Cv Globalindo Perkasa Engineering). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Globalindo Perkasa Engineering belum



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menggunakan perhitungan harga pokok produksi dan belum mengklasifikasikan biaya-biayanya. Dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi metode *job order costing*, harga pokok produksi yang dihasilkan sejumlah Rp 12.912,34 dan berakhir pada harga jual Rp 1.391.140. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing* lebih kecil daripada perhitungan Globalindo Perkasa Engineering.

Nella Ayu Novial dkk (2022) meneliti tentang Analisis Penerapan *Job Order Costing Method* Pada Harga Jual Produk Studi Kasus Di Riau Kreatif Digital Printing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan *Job Order Costing Method* berdasarkan pesanan dan penggolongan biaya telah sesuai dengan teori yang ada, tetapi dalam perhitungan biaya *overhead*, perusahaan tidak memasukkan biaya penyusutan mesin dan peralatan pada perhitungan biaya *overhead* pabrik. Untuk itu Riau Kreatif Digital Printing dapat melakukan koreksi perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan metode *job order costing* dengan menghitung dan mengidentifikasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik agar harga jual yang ditetapkan bisa akurat dan mengalami peningkatan.

Winona Fahira Aundri (2021) meneliti tentang Penetapan *Job Order Costing* dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Pada Nimetler Project. Didapatkan hasil bahwa perhitungan yang telah dilakukan oleh objek dengan perhitungan menggunakan metode *job order costing* tidak menunjukkan adanya perbedaan, karena tidak terdapatnya biaya tidak langsung yang dapat dibebankan,



mengingat objek merupakan perusahaan yang masih berkembang dengan beban biaya yang masih sederhana.

Rita Oktaviyani Putri dan Arwan Gunawan (2021) meneliti tentang Metode *Job Order Costing* Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat selisih harga pokok produksi sebesar Rp 466.670, yang disebabkan kesalahan klasifikasi biaya, kesalahan pembebanan kepada pesanan, dan beberapa komponen biaya yang belum diperhitungkan oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan sebaiknya melakukan penyesuaian harga jual untuk menghindari penurunan laba.

Fia Hilmiyati dkk (2020) meneliti tentang peranan *job order costing* dalam menentukan hpp dan harga jual (studi kasus pada percetakan berkah). Hasil penelitian menunjukkan bahwa data diperoleh dari hasil observasi langsung di unit usaha Percetakan Berkah dan kemudian diterapkan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* untuk menentukan harga jualnya. Setelah diidentifikasi dan dikelompokkan, perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan menggunakan *job order costing* pada pesanan maptekap medis di Rumah Sakit PMC di bulan September 2019 dengan total Rp 8.669.388 dengan harga pokok produksi tiap unit Rp 2.200. Keuntungan yang diinginkan sebesar 40%. Dengan mark-up 40% dari hasil metode *job order costing* diperoleh Rp 3.100.

Dian Indah Sari (2018) meneliti tentang perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan pada PT. Tobeco. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode harga pokok produksi yang digunakan adalah metode



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

harga pokok pesanan. Harga pokok produk ditentukan ketika pesanan telah selesai dikerjakan. Biaya yang digunakan untuk proses produksi antara lain bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Salu penelitian yang dilakukan oleh Avia Nirmala Wahyuning Tyas dkk (2018) meneliti tentang penerapan metode *job order costing* dalam menghitung harga pokok produksi lemari kaca untuk menentukan harga jual lemari kaca pada MKM Sumber Rejeki Aluminium Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* perhitungan harga pokok produksi menjadi lebih akurat karena semua biaya dikelompokkan dalam biaya produksi serta biaya non produksi dan dapat dihitung secara lebih terperinci.

Mochammad Ariq Akhdan (2016) meneliti tentang perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing* (studi pada UD Tiban Jaya Rotan Malang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan, yaitu harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan sudah dibandingkan menggunakan metode *Job Order Costing*. Oleh karena itu, perbaikan metode perhitungan harga pokok produksi pada UD Tiban Jaya Rotan Malang akan sangat berguna dalam kaitannya dengan kebijakan strategi perusahaan yang lebih tepat dalam penentuan harga jual produk di pasar dan penentuan profit yang diharapkan.

Tabel 2.5 Ringkasan Hasil Peneliti Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Kesimpulan
R. Taufik Hidayat (2022)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan <i>Job Order Costing</i> Untuk Optimalisasi Penentuan Harga (Studi Kasus Cv Globalindo Perkasa Engineering).	Harga Pokok Produksi, <i>Job Order Costing</i> dan Penentuan Harga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Globalindo Perkasa Engineering belum menggunakan perhitungan harga pokok produksi dan belum mengklasifikasikan biaya-biaya. Dengan menggunakan perhitungan harga pokok produksi metode <i>job order costing</i> , harga pokok produksi yang dihasilkan sejumlah Rp 1.112.912,34 dan berakhir pada harga jual Rp 1.391.140. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode <i>job order costing</i> lebih kecil daripada perhitungan CV Globalindo Perkasa Engineering.
Nella Ayu Novial dkk (2022)	Analisis Penerapan <i>Job Order Costing Method</i> Pada Harga Jual Produk Studi Kasus Di Riau Kreatif Digital Printing.	<i>Job Order Costing</i> dan Harga Jual Produk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan <i>Job Order Costing Method</i> berdasarkan pesanan dan penggolongan biaya telah sesuai dengan teori yang ada, tetapi dalam perhitungan biaya <i>overhead</i> , perusahaan tidak memasukkan biaya penyusutan mesin dan peralatan pada perhitungan biaya <i>overhead</i> pabrik. Untuk itu Riau Kreatif Digital Printing dapat melakukan koreksi perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan metode <i>job order costing</i> dengan menghitung dan mengidentifikasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya <i>overhead</i> pabrik agar harga jual yang ditetapkan bisa akurat dan mengalami

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Wibona Fahira Aundri (2021)</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Job Order Costing Untuk Optimalisasi Penentuan Harga (Studi Kasus Cv Globalindo Perkasa Engineering).</p>	<p>Job Order Costing Dan HPP</p>	<p>peningkatan.</p> <p>Didapatkan hasil bahwa perhitungan yang telah dilakukan oleh objek dengan perhitungan menggunakan metode <i>job order costing</i> tidak menunjukkan adanya perbedaan, karena tidak terdapatnya biaya tidak langsung yang dapat dibebankan, mengingat objek merupakan perusahaan yang masih berkembang dengan pembebanan biaya yang masih sederhana.</p>
<p>Rita Oktaviyani Putri dan Awan Gunawan (2021)</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Metode <i>Job Order Costing</i> Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi</p>	<p>Job Order Costing dan HPP</p>	<p>Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat selisih harga pokok produksi sebesar Rp 1.436.670, yang disebabkan kesalahan klasifikasi biaya, kesalahan pembebanan kepada pesanan, dan beberapa komponen biaya yang belum diperhitungkan oleh perusahaan. Dengan demikian, perusahaan sebaiknya melakukan penyesuaian harga jual untuk menghindari penurunan laba.</p>
<p>Fia Hilmiyati dkk (2020)</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Peranan <i>job order costing</i> dalam menentukan hpp dan harga jual (studi kasus pada percetakan berkah).</p>	<p>Job Order Costing dan HPP dan Harga Jual</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa data diperoleh dari hasil observasi langsung di unit usaha Percetakan Berkah dan kemudian diterapkan dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>job order costing</i> untuk menentukan harga jualnya. Setelah diidentifikasi dan dikelompokkan, perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan menggunakan <i>job order costing</i> pada pesanan map rekap medis di Rumah Sakit PMC di bulan September 2019 dengan total Rp 8.669.388 dengan harga pokok produksi tiap unit Rp</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau	Dian Indah Sari (2018)	Perhitungan harga pokok produksi dengan metode harga pokok pesanan pada PT. Tobeco.	Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Pesanan	2.200. Keuntungan yang diinginkan sebesar 40%. Dengan <i>mark-up</i> 40% dari hasil metode <i>job order costing</i> diperoleh Rp 3.100.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Avia Nirmala Wahyuning Tyas dkk (2018)	Penerapan metode <i>job order costing</i> dalam menghitung harga pokok produksi lemari kaca untuk menentukan harga jual lemari kaca pada UMKM Sumber Rejeki Aluminium Mojokerto.	<i>Job Order Costing</i> dan Harga Pokok Produksi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode <i>job order costing</i> , perhitungan harga pokok produksi menjadi lebih akurat karena semua biaya dikelompokkan dalam biaya produksi serta biaya non produksi dan dapat dihitung secara lebih terperinci.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Mochammad Aji Akhdan (2016)	Perhitungan harga pokok produksi dengan metode <i>job order costing</i> (studi pada UD Tiban Jaya Rotan Malang).	Harga Pokok Produksi dan <i>Job Order Costing</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan, yaitu harga pokok produksi yang dihitung oleh perusahaan rendah dibandingkan menggunakan metode <i>Job Order Costing</i> . Oleh karena itu, perbaikan metode perhitungan harga pokok produksi pada UD Tiban Jaya Rotan Malang akan sangat berguna dalam kaitannya dengan kebijakan strategi perusahaan yang lebih tepat dalam penentuan harga jual produk di pasar



UIN SUSKA RIAU

					dan penentuan profit yang diharapkan.
--	--	--	--	--	---------------------------------------

Sumber: Peneliti (2022)

7. Kerangka Pemikiran

Dalam menghadapi persaingan yang ketat, suatu perusahaan harus mampu bersaing untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Suatu perusahaan akan mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba dan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan bila pihak manajemen mempunyai kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat dan cepat dalam menjalankan perusahaan.

Manajemen juga harus mampu mengantisipasi keadaan di masa mendatang secara tepat. Hal ini harus didukung laporan keuangan yang akurat sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen. Penerapan harga jual biasanya dilakukan perusahaan berdasarkan harga pokoknya. Untuk memperoleh informasi harga pokok yang benar, maka dibutuhkan suatu sistem atau prosedur yang tepat untuk dapat mengakumulasi biaya-biaya produksi yang terjadi sehingga diperoleh suatu keputusan dalam menentukan harga jual dengan tepat dan akurat.

Dalam perhitungan biaya berdasarkan pesanan (*job order costing*) akan lebih praktis mengidentifikasi secara fisik setiap pesanan yang diproduksi dan membebankan setiap pesanan yang paling tidak beberapa elemen biayanya.

Ketika suatu pesanan diproduksi sejumlah tertentu untuk persediaan, perhitungan biaya berdasarkan pesanan memungkinkan perhitungan biaya per unit. Ketika pesanan dikerjakan berdasarkan spesifikasi pelanggan, perhitungan biaya berdasarkan pesanan memungkinkan perhitungan laba atau rugi untuk setiap

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesanan. Karena biaya diakumulasikan saat pesanan melalui proses produksi, biaya ini dapat dibandingkan dengan estimasi yang dibuat pada saat pesanan diterima. Oleh karena itu perhitungan biaya pesanan memberikan kesempatan untuk mengendalikan biaya dan untuk mengevaluasi profitabilitas dari suatu kontrak suatu produk atau lini produk.

Dengan adanya pembebanan biaya produksi yang tepat pada pesanan, maka dapat diperoleh perhitungan harga pokok yang tepat pula. Perhitungan harga pokok produk yang tepat dapat menentukan harga jual bersaing, untuk memperoleh pesanan. Selain itu juga banyak manfaat yang diperoleh dengan adanya perhitungan harga pokok produk yang tepat.

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti (2022)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang menggambarkan dan melukiskan sifat objek yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan, dan menganalisis kemudian menarik kesimpulan. Penelitian deskriptif berupaya untuk memperoleh gambaran yang akurat dan lengkap dari objek/subjek yang diteliti.

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai penerapan harga pokok Produksi berdasarkan pesanan pada Usaha Mebel Dedi Prabot, yang berada di Jl. Gunakarya Ujung, Kota Pekanbaru. Dan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari tahun 2022 sampai selesai.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan manajemen perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan, dan kebijakan dalam perlakuan harga pokok produksi. Penulis mengadakan peninjauan langsung ke tempat pelaksanaan kerja yaitu Usaha Mebel Dedi Prabot.
2. Data sekunder yaitu data atau informasi dari perusahaan berupa dokumentasi, faktur belanja, biaya upah tenaga kerja, biaya bahan baku, dan dokumen lainnya yang sehubungan dengan penelitian, dan juga teori-



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori dari buku kuliah dan literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini berasal dari dokumen maupun keterangan lisan yang diperoleh dari pemilik perusahaan Dedi Prabot berupa laporan biaya produksi, alokasi biaya, neraca, biaya tetap, biaya *overhead*, laporan harga pokok produksi, sejarah dan struktur organisasi serta kegiatan usaha perusahaan.

3.4 Definisi Operasional

Penentuan harga pokok pesanan adalah memperhitungkan unsur-unsur biaya kedalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya dalam harga pokok produksi, terdapat dua pendekatan yaitu *full costing* dan *variabel costing*. *Job Order Costing* adalah cara perhitungan harga pokok produksi untuk produk yang dibuat berdasarkan pesanan. Apabila suatu pesanan diterima segera dikeluarkan perintah untuk membuat produk sesuai dengan spesifikasi masing- masing pesanan.

Harga jual adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya nonproduksi dan laba yang diharapkan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian lapangan ini adalah:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pihak Usaha Mebel Dedi Prabot yaitu pimpinan perusahaan, dan manajemen perusahaan serta pihak-pihak lain yang berkompeten mengenai hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa dokumentasi, faktur belanja, biaya upah tenaga kerja, biaya bahan baku, dan dokumen lainnya yang sehubungan dengan penelitian.

4.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu dengan membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan dan metode *Job Order Costing* serta melihat pengaruh dari hasil perhitungan harga pokok produksi tersebut terhadap harga jual dan laba rugi perusahaan.

BAB V

PENUTUP

6. Kesimpulan

Hasil penelitian ini tentang Penerapan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) Dalam Penentuan Harga Jual Produksi Pada Usaha Mebel Dedi dapat diambil kesimpulan dari apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tidak memasukkan dan menghitung biaya yang masuk kedalam biaya *overhead* pabrik diantaranya biaya listrik, biaya telfon, biaya sewa bangunan, biaya bahan pembantu, biaya pemeliharaan mesin dan biaya penyusutan peralatan dan mesin ke dalam biaya produksi, sehingga terdapat perbedaan perhitungan biaya produksi menurut perusahaan dan metode *job order costing*. Sedangkan menurut metode *job order costing* menggunakan dasar perhitungan biaya *overhead* pabrik yang dibebankan pada masing-masing produk berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka.
2. Perusahaan tidak memisahkan secara rinci biaya yang masuk ke dalam biaya bahan pembantu (*Biaya Overhead Pabrik*), namun memasukkan semua biaya kedalam biaya bahan baku, dan mengakibatkan kurang tepat sasaran terhadap perhitungannya.
3. Terdapat selisih antara hasil perhitungan harga pokok produksi pada pembuatan lemari kost 2 pintu, lemari pakaian 2 pintu, lemari pakaian 3 pintu, kenari pakaian 4 pintu dan lemari TV. Pada lemari kost 2 pintu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp.730.500 sedangkan menurut metode *job order costing* sebesar Rp. 772.682 sehingga terdapat selisih sebesar Rp.33.328 sehingga mengakibatkan perbedaan laba sebesar Rp.42.128.

4. Pada lemari pakaian 2 pintu harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp.1.073.893, sedangkan menurut metode *job order costing* sebesar Rp.1.107.221 sehingga terdapat selisih sebesar Rp.33.328 sehingga mengakibatkan perbedaan laba sebesar Rp.33.328.

5. Pada lemari pakaian 3 pintu harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp.1.444.876 sedangkan menurut metode *job order costing* sebesar Rp.1.489.313 sehingga terdapat selisih sebesar Rp.44.437 sehingga mengakibatkan perbedaan laba sebesar Rp.44.437.

6. Pada lemari 4 pintu harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp.1.760.624 sedangkan menurut metode *job order costing* sebesar Rp. Rp.1.840.271 sehingga terdapat selisih sebesar Rp.79.647 sehingga mengakibatkan perbedaan laba sebesar Rp. 79.647.

7. Pada lemari TV pintu harga pokok produksi menurut perusahaan sebesar Rp.950.670 sedangkan menurut metode *job order costing* sebesar Rp.987.998 sehingga terdapat selisih sebesar Rp.37.328 sehingga mengakibatkan perbedaan laba sebesar Rp.37.328.

Perbedaan selisih tersebut dikarenakan perbedaan konsep perhitungan biaya *overhead* pabrik pada perusahaan dan menurut metode *job order costing*.



6.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perusahaan yaitu:

1. Usaha Mebel Dedi Perabot sebaiknya melakukan perhitungan biaya yang lebih rinci dan akurat agar menghasilkan penentuan harga pokok produksi yang lebih baik.
2. Sebaiknya perusahaan memisahkan biaya yang mana biaya bahan baku dan biaya yang masuk kedalam biaya *Overhead Pabrik* agar masing-masing biaya dapat diketahui dan dihitung dengan mudah.
3. Sebaiknya perusahaan menggunakan biaya *overhead* pabrik dalam perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan metode *job order costing* yaitu dengan perhitungan biaya *overhead* pabrik yang dibebankan pada masing-masing produk berdasarkan tarif yang ditentukan dimuka sehingga dapat menghasilkan penentuan harga pokok produksi yang akurat dan tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an, (QSAan-Nisa:29)
- Abdul Rivai dan Darsono Prawinegoro (2015). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wina Nirmala Wahyuning Tyas dkk (2018). *Penerapan Metode Job Order Costing dalam Menghitung Harga Pokok Produksi Lemari Kaca untuk Menentukan Harga Jual Lemari Kaca pada UMKM Sumber Rejeki Aluminium Mojokerto*. Jurnal. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit.
- Ariskawati, Mila dan Sumanto. 2014. "Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Pesanan". JABPI. ISSN 1441.6871. Volume 22. Nomor 2. Halaman 109.
- Sustami, Bastian dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Dua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Carter, William K. (2009). *Akuntansi Biaya*. Edisi 14. Salemba Empat, Jakarta.
- Decily A. Raiborn, Michael R. Kinney. (2011). *Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan Edisi Ketujuh*. Jakarta: Salemba Empat Jakarta.
- Charles T. Horngern, Srikant M. Datar, George Foster, 2009, "Akuntansi Biaya", jilid satu edisi keduabelas, Erlangga, Jakarta.
- Daljono. 2011. "Akuntansi Biaya-Penentuan Harga Pokok & Pengendalian". Edisi 3. Cetakan 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- S Dian Indah Sari (2018). *Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Harga Pokok Pesanan pada PT. Tobeco*. Jurnal Perspektif Vol. XVI No.2 September 2018. Amik BSI Bekasi.
- Djurnal Indro, dkk (2014). "Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Variable Costing Dalam Proses Penentuan Harga Jual Pada PT. Sari Malalugis Bitung." Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 14. (Nomor 2 tahun 2014).
- Dunia, A., Firdaus, Abdullah, Wasillah, dkk. (2019). *Akuntansi Biaya*, Ed 5. Jakarta:Salemba.
- Fia Hilmiyati, Melia Putri Zahara, Sri Mulyani dan Linda Hetri Suriyanti (2020). *Peranan Job Order Costing dalam menentukan HPP dan Harga Jual, Studi Kasus Pada Percetakan Berkah.* Jurnal ISSN:2614-6754. Volume 4 Nomor 1 tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hansen & Mowen. 2004. *Manajemen Biaya, Edisi Bahasa Indonesia*. Buku Kedua. Jakarta:Salemba Empat.
- Kholmi Masiyah. (2016). *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Studi di Desa Kedung betik Kecamatan Kesamben Kaupaten Jombang*, Jurnal Ekonomika Bisnis, Volume VII, hlm. 143-152.
- Mochammad Ariq Akhdan (2016). *Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode Job Order Costing (studi pada UD Tiban Jaya Rotan Malang)*. Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Mulyadi. 2017. *Akuntansi Biaya*, Edisi Kelima, Cetakan Keempat, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Muqodim. 2005. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya*. Bandung: Refika Aditama.
- Nella Ayu Novial dkk (2022). *Analisis Penerapan Job Order Costing Method Pada Harga Jual Produk Studi Kasus Di Riau Kreatif Digital Printing*. Jurnal. Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru.
- Raiborn, A.C. dan Kinney, R.M. 2011. *Akuntansi Biaya, Dasar dan Pengembangan*. Edisi Tujuh. Jakarta:Salemba Empat.
- Rita Oktaviyani Putri dan Arwan Gunawan (2021). *Metode Job Order Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi*.
- Riwayati. (2016). *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Taufik Hidayat (2022). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Job Order Costing Untuk Optimalisasi Penentuan Harga (Studi Kasus Cv Globalindo Perkasa Engineering)*. Jurnal. Kewirausahaan, Akuntansi, dan Manajemen TRI BISNIS, Vol 4, No 1, 2022.
- Rudianto. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sulastingsih dan Zulkifli. 2006. *Akuntansi Biaya dilengkapi dengan Isu-Isu Kontemporer*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Supriyono, R.A. (2011). *Akuntansi Biaya*. BPF. Yogyakarta.
- Winona Fahira Aundri (2021). *Penetapan Job Order Costing dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Pada Nimetler Project*. Jurnal. Keuangan Negara dan Kebijakan Publik Volume 1 | Nomor 2 | Tahun 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Wawancara Usaha Mebel Dedi Prabot

1. Bagaimana awal mula berdirinya Usaha Mebel Dedi prabot?
Awal mula berdirinya Dedi Prabot ini pada awalnya saya bekerja digundang prabot dan sekitar tahun 2016 awal saya mulai memberanikan diri membuka usaha dengan ukuran gudang 8m x 12m untuk memulai usaha ini dan dibantu dengan adik saya.
2. Berapa modal awal perusahaan ini dan berapa rata-rata pertahunnya?
Modal awal untuk sewa bangunan 2.500.000/tahun, dan untuk membeli alat sekitar kurang lebih 10 juta, untuk modal keseluruhan persisnya saya lupa. Dan untuk pendapatan pertahunnya bisa mencapai kurang lebih 200-300 juta.
3. Berapa jumlah karyawan dan apa saja tugasnya di usaha mebel dedi prabot?
Jumlah karyawan ada 3, 2 orang bertugas untuk membuat prabot, dan 1 orang bertugas sebagai finishing.
4. Bahan baku apa saja yang digunakan dalam pembuatan produk pada Usaha Mebel Dedi Prabot?
Bahan baku utamanya kayu dan teriplek, diikuti dengan paku, lem,cat, dan finener.
5. Terdapat biaya apa sajakah yang masuk pada harga pokok produksi pada Usaha Mebel Dedi Prabot?

Hal-Cipta-Pilindntrgi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghitung biaya produksi yang dihitung adalah biaya bahan baku yang dikeluarkan dan biaya tenaga kerja, karna tiap unit yang dibuat berbeda tergantung besar dan kesulitannya.

Produk apa saja yang dihasilkan Usaha Mebel Dedi Prabot?

Produknya bermacam-macam, tergantung pesanan konsumen, tapi yang sering dipesan seperti, lemari kos, lemari pakaian 2 pintu, lemari pakaian 3 pintu, lemari pakain 4 pintu, dan lemari TV.

7. Berapa lama waktu pengerjaan untuk setiap produknya?

Lama pengerjaannya tergantung ukuran prabot, kalau lemari kost menghabiskan waktu 1,5 hari, lemari 2 pintu 1,5 hari, lemari 3 pintu 2 hari, lemari 4 pintu 2,5 hari, dan lemari TV 1,5 hari.

8. Berapa jumlah tarif borongan tiap produk?

Upah borongan lemari kost sebesar Rp.180.000, lemari 2 pintu Rp.220.000, lemari 3 pintu Rp.300.000, lemari 4 pintu Rp.350.000, dan lemari TV Rp.200.000.

9. Berapa besar tarif listrik yang dikeluarkan di Usaha Mebel Dedi Prabot tiap bulannya?

Setiap bulan besar tarif listrik yang dikeluarkan adalah Rp. 285.000.

10. Biaya apa saja yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha ini?

Ada biaya telpon/internet Rp.92.000/bulan, biaya listrik, biaya sewa tanah sebesar Rp.2.500.000/tahun, dan biaya membeli gerinda, kikir dan sebagainya biasanya kita sisihkan Rp.1.000.000/tahunnya.

11. Bagaimana proses produksi untuk menyelesaikan suatu produk pada Usaha Mebel Dedi Prabot?

Ada beberapa tahap untuk membuat prabot:

1) Tahap Pengeringan kayu

Kayu yang akan dipotong atau diolah harus dikeringkan terlebih dahulu agar nantinya lebih kokoh dan tidak menyusut, pengeringan biasanya dijemur dipanas terik matahari.

2) Tahap Pembuatan pola

Membuat pola pada kayu yang sudah kering, sesuai dengan prabot dan ukuran yang akan dibuat.

3) Tahap pemotongan dan penyerutan

Setelah pola dibuat lalu dipotong menggunakan mesin pemotong (gergaji circular) dan gergaji kayu. Selanjutnya kayu yang sudah dipotong diserut menggunakan mesin serut (ketam) agar permukaan kayu lebih rapi dan tidak berserat.

4) Tahap pengaplasan

Tahap pengamplasan bertujuan agar permukaan kayu lebih halus sesuai dengan tingkat kehalusan yang diinginkan. Beberapa produk ada yang diampelas sebelum dirakit dan ada juga diampelas setelah prabot jadi, seperti lemari pintu dan lain-lain.

5) Tahap perakitan

Apabila semua bahan telah tersedia maka langkah selanjutnya adalah proses perakitan atau perangkaian bahan-bahan sesuai pola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan lem, paku, dan palu, sehingga menjadi bagian yang utuh.

Seperti lemari, meja makan, rak TV dan sebagainya.

Tahap penyelesaian atau *finishing*

Tahap penyelesaian atau *finishing*, tahap ini adalah tahap akhir dari pembuatan suatu prabot mebel. Pada tahap ini tukang akan memberikan lapisan pada kayu, dimulai dari pendempulan, hingga pewarnaan, agar terlihat menarik dan indah.

12. Bahan-bahan apa saja yang dikeluarkan untuk membuat lemari kost, lemari pakaian, dan lemari TV dan berapa harga pembelian bahan bakunya?

1. Untuk membuat lemari kost ukuran (122cmx80cmx40cm), bahan yang dipakai adalah triplek 3mm 2lembar, kayu 2cmx3cmx 2m 10 batang, Kayu 2cmx6mm 3 batang, Kayu 2cmx2mm 3 batang, Ensel kupu-kupu 1” 6 buah, Kunci lemari 2 buah, stabil hitam 4 buah, gagang pinntu 2 buah, paku 2” 4 ons, paku triplek 250 gram, lem 600 gram, kaca 1 buah, dan finishing menghabiskan sebanyak 3L.
2. Untuk membuat lemari 2 pintu ukuran (1mx2mx50cm), bahan yang dipakai triplek 3mm 4 setengah lembar, kayu 2cmx3cmx2m 20 batang, Kayu 2cmx5cmx2m 2 batang, Kayu Kayu 2cmx8cmx2m 2 batang, Ensel sendok 6 buah, Kunci lemari 2 buah, roda 4 buah, gagang pinntu 2 buah, paku 2” 7 ons, paku triplek 400 gram, lem 1kg, kaca 120cmx30cm 1 buah, dan finishing menghabiskan sebanyak 3,5L.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk pembuatan lemari 3 pintu ukuran (152cmx2mx52cm), bahan yang dipakai triplek 3mm 6 lembar, kayu 2cmx3cmx2m 6 batang, Kayu 2cmx5cmx2m 4 batang, Kayu Kayu 2cmx8cmx2m 5 batang, Ensel sendok 9 buah, Kunci lemari 3 buah, roda 4 buah, gagang pinntu 3 buah, paku 2” 9 ons, paku triplek 600 gram, lem 1,5kg, kaca 120cmx30cm 1 buah, dan finishing menghabiskan sebanyak 5L.
4. Untuk membuat lemari 4 pintu Pintu ukuran (190cmx2mx50cm), bahan yang dipakai triplek 3mm 8 lembar, kayu 2cmx3cmx2m 15 batang, Kayu 2cmx5cmx2m 5 batang, Kayu 2cmx8cmx2m 5 batang, Ensel sendok 12 buah, Kunci lemari 4 buah, roda 6 buah, gagang pinntu 4 buah, paku 2” 1,1 kg, paku triplek 750 gram, lem 2kg, kaca 120cmx30cm 2 buah, dan finishing menghabiskan sebanyak 5,5L.
5. Untuk membuat lemari tv ukuran (80cmx120cmx40cm), bahan yang dipakai triplek 3mm 3 lembar, kayu 2cmx3cmx2m 8 batang, Kayu 2cmx5cmx2m 4 batang, Kayu 2cmx8cmx2m 4 batang, Ensel sendok 8 buah, Kunci lemari 2 buah, Kaki stainlis 4 buah, gagang pinntu 4 buah, paku 2” 4 ons, paku triplek 250 gram, lem 1kg, kaca 30cmx60cm 2 buah, dan finishing menghabiskan sebanyak 3,2L.

Untuk triplek kita menggunakan triplek palem berbeda dari prabot lain dengan harga Rp.52.000, kayu yang dibeli ukuran 2cmx15x2m lalu



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dipotong sendiri sesuai ukuran dengan harga Rp.9.400/batang, ensel 1'' harganya Rp.2.500/bh, ensel sendok Rp.7.000/bh, kunci 808 harganya Rp.13.500/bh, handle pintu Rp.4.000/bh, roda Rp. 20.000/pasang, paku yang dipakai ukuran 2'' Rp.22.000/kg, paku triplek Rp.16.000/3ons, lem kayu Rp.16.000/600gram, kaca lemari kos Rp.18.000, kaca lemari tv Rp.27.000, lemari pakaian Rp.35.000, dan finishing menggunakan cat duko Rp.100.000/Liternya.

13. Berapa jumlah mesin yang dipakai oleh Usaha Mebel Dedi Prabot dan berapa harga pembelian awalnya?

Mesin yang dipakai mesin pemotong Rp.1.250.000, mesin gerinda Rp.750.000, mesin bor Rp.950.000, mesin ketam Rp.785.000, mesin kompressor Rp.1.900.000.

14. Bagaimana perhitungan harga jual pokok produksi pada Usaha Mebel Dedi Prabot?

Dalam menentukan harga jual menghitung biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, dan ditambah dengan laba yang diinginkan.

Pekanbaru, Agustus 2022

Pemilik usaha

ALİYADI



Lampiran2

Surat Penelitian

- HandCripit:
1. Malarai
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UD. DEDI PRABOT
MENERIMA PESANAN PRABOT RUMAH
TANGGA/KANTOR

Jl. Gunakarya Ujung - Tuah Karya - Kota Pekanbaru, Telp. 0813-7101-4553.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Allyadi
 Jabatan : Pemilik Usaha Mebel Dedi Prabot

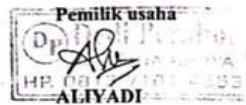
Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa:

Nama : Aulia Maulani
 Nim : 11870324169
 Jurusan/Fakultas : S1 Akuntansi/Ekonomi dan Sosial
 Judul Penelitian : Penerapan Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) dalam Penentuan Harga Jual Produksi Pada Usaha Mebel Dedi Prabot.

Benar telah melakukan riset penelitian pada usaha mebel Dedi Prabot untuk menyusun tugas akhir skripsi dengan judul **Penerapan Metode Harga Pokok Pesanan (Job Order Costing) Dalam Penentuan Harga Jual Produksi Pada Usaha Mebel Dedi Prabot (Studi Kasus Pada Usaha Mebel Dedi Prabot Kota Pekanbaru).**

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, november 2022



Lampiran 3

Biaya Bahan Baku

1. Cara
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UD. DEDI PRABOT

MENERIMA PESANAN PRABOT RUMAH TANGGA/KANTOR

Jl. Gunakarya Ujung - Tuah Karya - Kota Pekanbaru, Telp. 0813-7101-4553.

1. Biaya Bahan Baku Pembuatan Lemari kost 2 Pintu (122cmx80cmx40cm)

Bahan Baku	Jenis Bahan Baku	Jumlah	Harga	Harga Total (Dalam Rupiah)
Triplek	Ukuran 3mm	2 lembar	52.000	104.000
Kayu	Kayu 2cmx3cmx2m	10batang	1.875	18.750
	Kayu 2cmx6mm	3 batang	5.000	15.000
	Kayu 2cmx2mm	3 batang	2.500	7.500
	Ensel kupu-kupu 1"	6 pcs	2.500	15.000
	Kunci	2 pcs	13.500	27.000
	Stabil hitam(kaki)	4 pcs	2.000	8.000
	Gagang pintu/handle	2 pcs	4.000	8.000
	Paku 2"	0,40 kg	22.000	8.800
	Paku triplek	250 gr	5.300	13.250
	Lem	0,60 kg	26.700	16.000
	Finishing	3 L	100.000	300.000
	Kaca 40cmx20cm	1 pcs	18.000	18.000
	Total Biaya Bahan Baku			

2. Biaya Bahan Baku Pembuatan Lemari Pakaian 2 Pintu (1mx2mx50cm)

Bahan Baku	Jenis Bahan Baku	Jumlah	Harga	Harga Total (Dalam Rupiah)
Triplek	Ukuran 3mm	4,5 lembar	52.000	234.000
Kayu	Kayu 2cmx3cmx2m	20batang	1.875	37.500
	Kayu 2cmx5cmx2m	2 batang	3.124	6.248
	Kayu 2cmx8cmx2m	2 batang	5.356	10.712
	Ensel sendok	6 pcs	7.000	42.000
	Kunci	2 pcs	13.500	27.000
	Roda	4 pcs	10.000	40.000
	Gagang pintu/handle	2 pcs	4.000	8.000
	Paku 2"	0,70 kg	22.000	15.400
	Paku triplek	400 gr	5.333	21.333
	Lem	1 kg	26.700	26.700
	Finishing	3,5 L	100.000	350.000
	Kaca 120cmx30cm	1 pcs	35.000	35.000
	Total Biaya Bahan Baku			



UD. DEDI PRABOT
MENERIMA PESANAN PRABOT RUMAH
TANGGA/KANTOR

Jl. Gunakarya Ujung - Tuah Karya - Kota Pekanbaru, Telp. 0813-7101-4553.

3. Biaya Bahan Baku Pembuatan Lemari Pakaian 3 Pintu (152cmx2mx52cm)

Bahan Baku	Jenis Bahan Baku	Jumlah	Harga	Harga Total (Dalam Rupiah)
Triplek	Ukuran 3mm	6 lembar	52.000	312.000
Kayu	Kayu 2cmx3cmx2m	6 batang	1.875	11.250
	Kayu 2cmx5cmx2m	4 batang	3.124	12.496
	Kayu 2cmx8cmx2m	5 batang	5.356	26.780
	Ensel sendok	9 pcs	7.000	63.000
	Kunci	3 pcs	13.500	40.500
	Roda	4 pcs	10.000	40.000
	Gagang pintu/handle	3 pcs	4.000	12.000
	Paku 2 "	0,90 kg	22.000	19.800
	Paku triplek	600 gr	5.333	32.000
	Lem	1,5 kg	26.700	40.050
	Finishing	5 L	100.000	500.000
	Kaca 120cmx30cm	1 pcs	35.000	35.000
	Total Biaya Bahan Baku			

4. Biaya Bahan Baku Pembuatan Lemari Pakaian 4 Pintu (190cmx2mx50cm)

Bahan Baku	Jenis Bahan Baku	Jumlah	Harga	Harga Total (Dalam Rupiah)
Triplek	Ukuran 3mm	8 lembar	52.000	416.000
Kayu	Kayu 2cmx3cmx2m	15 batang	1.875	28.125
	Kayu 2cmx5cmx2m	5 batang	3.124	15.620
	Kayu 2cmx8cmx2m	5 batang	5.356	26.780
	Ensel sendok	12 pcs	7.000	84.000
	Kunci	4 pcs	13.500	64.000
	Roda	6 pcs	10.000	60.000
	Gagang pintu/handle	4 pcs	4.000	16.000
	Paku	1,1 kg	22.000	24.200
	Paku triplek	750 gr	5.333	39.999
	Lem	2 kg	20.000	40.000
	Finishing	5,5 L	100.000	550.000
	Kaca 120cmx30cm	2 pcs	35.000	70.000
	Total Biaya Bahan Baku			

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UD. DEDI PRABOT
MENERIMA PESANAN PRABOT RUMAH
TANGGA/KANTOR

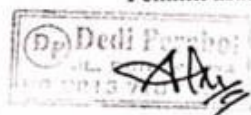
Jl. Gunakarya Ujung - Tuah Karya - Kota Pekanbaru, Telp. 0813-7101-4553.

5. Biaya Bahan Baku Pembuatan Lemari TV (80cmx120cmx40cm)

Bahan Baku	Jenis Bahan Baku	Jumlah	Harga	Harga Total (Dalam Rupiah)
Triplek	Ukuran 3mm	3 Lembar	52.000	156.000
Kayu	Kayu 2cmx3cmx2m	8 batang	1.875	15.000
	Kayu 2cmx5cmx2m	4 batang	3.124	12.496
	Kayu 2cmx8cmx2m	4 batang	5.356	21.424
	Ensel sendok	8 pcs	7.000	56.000
	Kunci	2 pcs	13.500	27.000
	Kaki stainless	4 pcs	8.000	24.000
	Gagang pintu/handle	4 pcs	4.000	16.000
	Paku 2"	0,40 kg	22.000	8.800
	Paku triplek	250 gr	5.333	13.250
	Lem	1 kg	26.700	26.700
	Finishing	3,2 L	100.000	320.000
	Kaca 30cmx60cm	2 pcs	27.000	54.000
	Total Biaya Bahan Baku			

Pekanbaru, Agustus 2022

Pemilik usaha



ALİYADI

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 4

Daftar Harga Jual Prabot

- Halaman 1
1. Dilarai
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau



UD. DEDI PRABOT

MENERIMA PESANAN PRABOT RUMAH TANGGA/KANTOR

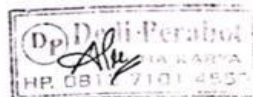
Jl. Gunakarya Ujung - Tuah Karya - Kota Pekanbaru, Telp. 0813-7101-4553.

DAFTAR HARGA JUAL

No	Nama Produk	Harga Jual
1	Lemari kost 2 Pintu	Rp. 980.000
2	Lemari pakaian 2 pintu	Rp. 1.500.000
3	Lemari pakaian 3 pintu	Rp. 2.500.000
4	Lemari pakaian 4 pintu	Rp. 3.000.000
5	Lemari TV	Rp. 1.450.000

Pekanbaru, Agustus 2022

Pemilik usaha



ALIYADI



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 5

Upah Tenaga Kerja

- Hak Cipta:
1. Dilarang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pak



UD. DEDI PRABOT

MENERIMA PESANAN PRABOT RUMAH TANGGA/KANTOR

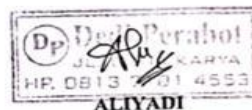
Jl. Gunakarya Ujung - Tuah Karya - Kota Pekanbaru, Telp. 0813-7101-4553.

UPAH TENAGA KERJA

Jenis Produk	Banyak unit	Upah tukang produksi (2 orang)	Upah tukang finishing (1 orang)	Total biaya Tenaga Kerja Langsung
Lemari Kost 2 Pintu	1	100.000	80.000	180.000
Lemari 2 pintu	1	110.000	110.000	220.000
Lemari 3 pintu	1	150.000	150.000	300.000
Lemari 4 pintu	1	175.000	175.000	350.000
Lemari TV	1	100.000	100.000	200.000

Pekanbaru, Agustus 2022

Pemilik usaha



arif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6

Faktur pembelian

1. Hal yang dilarang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HP. 0813 4014333
ALYADI

Sab, 25-Mar-2023 10:29

ID : DESRI - NOTALOLEFR3

ISTANA WARNA 2
RUMAH PONDOKAN SAMPAH ALYADI PART
PERAWANBU
082171917651, WA: 085264400550

FAKTUR

25-03-23
DEDI PERABOT
JAL. SOEBRANTAS PANAM
TERALIS BENGKEL

No.Faktur : TK*2303.0257 Sales : PIA
No.Ref : Tgl. J.T : 25-03-23

KODE	NAMA BARANG	QTY	HARGA	DISCOUNT		JUMLAH
				1 % 11 %	NOMINAL	
004-SG	THINNER HG DMA	15 LTR	15.000	225.000
222-6241	TOPCOLOR 6241 MAROON	3 KLG	104.000	312.000
B-10-00020	DUKO BELKOTE BLACK GLOSS 1KG	2 KLG	80.000	160.000

*Cek barang sebelum keluar toko, claim setelah keluar toko tidak diterima.

DITERIMA OLEH,

DIANTAR OLEH,

ISTANA WARNA 2
HORMAT KAMI

TOTAL 697.000
(700)

Pekanbaru, 04/04/2023
Kepada Yth,
EDI PERABOT GG RUKUN

DHARMA JAYA ABADI
DHARMA BAKTI
081276188999 I/SL-044062

No.	Nama	Qty	Sat.	Harga	Disk. (Rp)	Netto
1	LEM OBOND HQ 202 L @ 600 GR, 7 BKS	5	BKS	16.000		80.000
2	HEKTER F 15	1	KTK	22.000		22.000
3	TRIPLEK 3 MM PALEM	30	LER	52.000		1.560.000
4	TRIPLEK 9 MM GNR	2	LER	135.000		270.000
Jumlah :		4	Item	38		1.932.000

Terbilang : Setu Jute Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Ribu

Keterangan : _____

Yang Menerima,

Grand Total 1.932.000
Pembayaran :
Piutang 932.000

Hormat Kami

of Sultan Syarif Kasim Riau

Dipindai dengan CamScanner

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

HP 8913-7101-4553, Tuan Toko 70. Rich

01/11/2022

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
300	1/15 2.2500	125	37.500.000
	SISA BUN		500.000
	Jual Rp		33.12.000

Jumlah Rp.

Tanda Terima

Hormat kami,

CS Dipindai dengan CamScanner

Detail Paket

Combo SAKTI MAX

27 GB

Sekali Beli

- Masa Aktif: 30 HARI
- Internet: 27 GB
- Prime Video Mobile: 30 DAY
- SMS TSEL: 200 SMS
- Voice TSEL: 100 MENIT
- Voucher: 1 KUPON

Harga Total **Rp 92.000**

Sekali Beli

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

PLN Postpaid

Anda akan melakukan pembayaran tagihan PLN:

ID Pelanggan: 181400281883
 Nama: NURXXXXXXXXXXXX
 Total Lembar Tagihan: 1 bulan
 BI/Th: Apr23
 Rp Tag PLN: Rp 280.243
 Admin Bank: Rp 3.000

Apabila anda setuju, silahkan tekan 'Selanjutnya'.

Batal Selanjutnya

sim Riau



Lampiran 7

Gambar alat dan proses produksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Altan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8

Gambar Lemari 2 Pintu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar lemari 3 pintu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar Lemari 4 pintu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar Lemari TV



Multan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh isi tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

any

ar

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

ny

Aulia Maulani, lahir di Pekanbaru Pada 08 Mei 2000, anak kedua dari 5 bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda H.Suryadi, S.Ag, MA dan Ibunda Hj. Rodhiyah,S.Ag. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) pada SDN 001 Benteng Hulu, pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di (MTSM) Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Kota Pekanbaru, dan selasai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan pada Pondok Pesantren Hafidz Al-Qur'an SMA Islam Terpadu Al-Fath dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis diterima masuk keperguruan tinggi Universitas Islam Syarif Kasim Riau, Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi.

Dengan rahmat Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) Dalam Penentuan Harga Jual Produksi Pada Usaha Mebel Dedi Prabot (Studi Kasus Pada Usaha Mebel Dedi Prabot Kota Pekanbaru)”** dan dinyatakan LULUS pada sidang Munaqasah tanggal 17 April 2023, dengan menyanjung gelar Sarjana Akuntansi S.Ak.